

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
DI SMP NEGERI 1 BAJENG**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Disusun Oleh:

SYAHRANI

105191106321

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

1446 H/2025 M



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), Syahrani, NIM. 105191106321 yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa.” telah diujikan pada hari Sabtu, 19 Dzulqaidah 1446 H./ 17 Mei 2025 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

19 Dzulqaidah 1446 H.
Makassar,
17 Mei 2025 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Rusli, M. Ag.

Sekretaris : Dr. Drs. Samsuriadi, M.A.

Anggota : Drs. Mutakallim Sijal, M. Pd.

St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

Pembimbing I : Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I.

Pembimbing II: Dr. Andi Mawakkang Firdaus, M. Pd.

Disahkan Oleh :



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Dzulqaidah 1446 H./ 17 Mei 2025 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : Syahrani

NIM : 105191106321

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Dinyatakan : LULUS

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Rusli, M. Ag.
2. Dr. Drs. Samsuriadi, M.A.
3. Drs. Mutakallim Sijal, M. Pd.
4. St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 774 234

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap
Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Bajeng.
Nama : Syahrani
NIM : 105191106321
Fakultas/Prodi : Fakultas Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diujikan di depan tim penguji ujian proposal pada Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.



Makassar, 7 Zulkaidah 1446 H
5 Mei 2025 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ferdinan, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 0923078001

Dr. Andi Mulawati Firdaus, M.Pd.
NIDN. 0909078901

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syahrani
NIM : 105191106321
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : C

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti butir 1,2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 7 Mei 2025 M
9 Dzulqaidah 1446 H

Yang Membuat
Pernyataan

Syahrani
105191106321

ABSTRAK

Syahrani, 105191106321. *Pengaruh Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Negeri 1 Bajeng.* Dibimbing oleh Ferdinan dan Andi Mulawakkan.

Penelitian ini bertujuan 1.) Untuk mengetahui Bagaimana Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bajeng, 2.) untuk mengetahui pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 1 Bajeng. Dan 3.) untuk mengetahui pengaruh Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan tehnik pengumpulan data melalui observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Sampel penelitian berjumlah 75 siswa kelas VII yang dipilih menggunakan tehnik random sampling. Teknik analisis data yaitu: Analisis deskriptif, uji validitas, uji realibilitas, uji linier sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran pendidikan agama islam berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor 4.26, dengan karakter siswa juga berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor 4.30. berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} 6.614 > 1.666 t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dilihat dari hasil uji koefisien determinasi besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 37,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran pendidikan agama islam terhadap pembentukan karakter siswa dengan pengaruh sebesar 37.5%.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Karakter

ABSTRACT

Syahrani, 105191106321. *The Influence of Islamic Religious Education (PAI) Learning Methods on Student Character Development at SMP Negeri 1 Bajeng. Supervised by Ferdinan and Andi Mulawakkan.*

This study aims to: 1.) determine the Islamic Religious Education (PAI) learning method at SMP Negeri 1 Bajeng, 2.) determine the character development of students at SMP Negeri 1 Bajeng, and 3.) determine the influence of Islamic Religious Education (PAI) learning methods on student character development.

The research method used was quantitative descriptive, with data collection techniques through observation, questionnaires, and documentation. The study sample consisted of 75 seventh-grade students selected using random sampling. Data analysis techniques included descriptive analysis, validity testing, reliability testing, simple linear regression testing, t-tests, and coefficient of determination tests using SPSS 26.

The results showed that the use of Islamic Religious Education (PAI) learning methods was in the very good category with an average score of 4.26, and student character was also in the very good category with an average score of 4.30. Based on the results of the hypothesis test with a significance level of 5%, the calculated t value was $6.614 > 1.666$, meaning that H_0 was rejected and H_a was accepted. The coefficient of determination test showed that the effect of variable X on variable Y was 37.5%. Therefore, it can be concluded that Islamic religious education learning methods influence student character formation, with an effect of 37.5%.

Keywords: Learning Methods, Islamic Religious Education, Character

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillahiro'bil alamin, segala puji hanya milik Allah SWT, tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya hingga pada kesempatan ini skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa” dapat terselesaikan. Setiap manusia dalam berkarya selalu mengharapkan kesempurnaan, termasuk dalam karya tulis ini. Penulis menyadari betul keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya untuk membuat tulisan ini hingga selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tua saya, Bapak Baso dan Ibu Hasni yang telah merawat, mendidik, memberikan dukungan tiada henti, serta doa tiada henti kepada penulis. Ucapan terima kasih yang terdalam dan tak terhingga juga ingin saya ucapkan kepada:

1. Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amira Mawardi, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M.Th.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. St. Muthaharah, S.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. Ferdinan, S.Pd., M.Pd.I. selaku Pembimbing I serta Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya dalam proses bimbingan dan memberikan arahan serta dorongan motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi.
6. Dr. Abdul Aziz Muslimin, S.Ag., M.Pd.I., M.pd. selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bimbingan dan bantuan berupa ilmu pengetahuan kepada peneliti.
8. Seluruh Dosen dan Staf Lembaga Kemahasiswaan dan Alumni (LPKA) Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak membantu dalam mengurus penerimaan beasiswa di kampus.
9. Ferawati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bajeng yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
10. Teman-teman seperjuanganku PAI C yang selama ini senantiasa memberikan motivasi, dukungan dan membantu kesulitan yang dihadapi dalam proses penyelesaian pendidikan serta semua pihak yang telah membantu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua dan mendapat Ridho Allah Swt. serta semoga segala bantuan yang diberikan memperoleh pahala disisi-Nya, aamiin.

Makassar, 25 Syawal 1446 H.

230 April 2025 M.

PENULIS

Syahrani

NIM: 105191106321



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	9
a. Pengertian Metode Pembelajaran.....	9
b. Pengertian Pendidikan Agama Islam	12
c. Macam-Macam Metode Pembelajaran PAI	13
d. Prinsip-Prinsip Metode pembelajaran PAI	17
2. Pembentukan Karakter	18
a. Pengertian Pembentukan Karakter	18
b. Konfigurasi Karakter.....	23
c. Pendidikan Karakter.....	23

d. Strategi dan Metode pembentukan Karakter.....	25
B. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	26
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian.....	33
1. Jenis Penelitian.....	33
2. Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi dan Objek Penelitian	33
C. Variabel Penelitian.....	34
D. Definisi Operasional.....	34
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
1. Profil SMP Negeri 1 Bajeng	44
2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Bajeng.....	45
3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	46
4. Sarana dan Prasarana.....	49
B. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bajeng	49
C. Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Bajeng	52
D. Pengaruh Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa.....	55
E. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68

B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Bajeng	36
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Negeri 1 Bajeng	46
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Bajeng	49
Tabel 4.3 Kriteria Skor Variabel Penelitian	50
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Metode Pembelajaran PAI	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen (X)	52
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Pembentukan Karakter	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen (Y)	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear sederhana	57
Tabel 4.10 Hasil Uji t	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	75
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	80
Lampiran 3. Data Rekapitulasi Variabel Metode Pembelajaran PAI	83
Lampiran 4. Data Rekapitulasi Variabel Pembentukan Karakter	85
Lampiran 5. Data Rekapitulasi Variabel Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter Siswa	86
Lampiran 6. Hasil Analisis Program SPSS v.26 <i>for windows</i>	88
Lampiran 7. Nilai t dan r Tabel.....	90
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	91
Lampiran 9. Surat Penelitian.....	92
Lampiran 10. Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam Islam tidak hanya terbatas pada penguasaan ilmu duniawi, tetapi lebih banyak tekanan pada pembentukan karakter dan kesadaran spiritual yang mendalam. Ilmu yang benar adalah ilmu yang membawa seseorang kepada pengenalan hakikat Allah, meningkatkan ketakwaan, dan mempersiapkan diri untuk kehidupan akhirat. Pendidikan sejati mengajarkan orang untuk selalu mempertimbangkan diri sendiri, beribadah dengan penuh khusyuk, dan menghindari egoisme dan kejahilan. Oleh karena itu, ilmu yang bermanfaat bukan sekadar pengetahuan kosong yang tidak mengubah seseorang, tetapi ilmu yang membuat mereka lebih bijaksana dan bertakwa.¹ Terkait penjelasan diatas berikut ayat yang menegaskan perbedaan anatra orang berilmu dan yang tidak, dalam QS-Az-Zumar ayat 9;

الَّذِينَ يَسْتَوِي هَلْ قُلُوبُهُمْ رَحْمَةً وَيَرْجُوا الْآخِرَةَ يَحْذَرُ وَقَائِمًا سَاجِدًا اللَّيْلِ أَنَاءَ قَائِمٌ وَهُوَ آمَنٌ
﴿٩﴾ الْآلْبَابِ أُولُوا يَتَذَكَّرُ إِنَّمَا يَعْلَمُونَ لَا وَالَّذِينَ يَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

“(Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapakan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.”

¹ Nadia Yusri et al., “Peran Penting Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami,” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 12, <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i2.115>.

Terkait ayat diatas, makna yang dapat diambil yakni orang yang taat kepada Allah, yang beribadah di malam hari dengan khusyuk, takut kepada akhirat, dan mengharapkan rahmat-Nya, berbeda dengan orang yang tahu dan tidak tahu hak-hak Allah. Orang yang tahu dan berbuat baik tidak sama dengan orang yang bodoh dan lalai. Maka pelajaran yang bisa diambil ialah jadilah orang berilmu dan beramal, bangun malam untuk ibadah dan meminta kepada Allah agar kita termasuk ulul albab, yang diamanakan mampu mengambil pelajaran dari ayat-ayatnya.

Pendidikan merupakan aset penting untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Namun, selama ini pendidikan lebih mengutamakan kemampuan intelektual dan kurang memperhatikan aspek pendidikan karakter. Pendidikan karakter diharapkan mampu menjadi landasan utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia, selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa. Dengan memiliki karakter yang baik berarti bahwa seseorang dapat berusaha untuk berbuat baik kepada Allah SWT, kepada orang lain dan kepada lingkungannya sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.² Berdasarkan UU sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 Bab 2 pasal 3 tentang pendidikan nasional sebenarnya pendidikan karakter menempati posisi yang penting, hal ini dapat dilihat dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

² Kusmawaty Matara, “Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti (Studi Pustaka Pada Buku PAI Dan BP Untuk SMK Kelas X),” *Irfani* 16, no. 1 (2020): 82–95, <https://doi.org/10.30603/ir.v16i1.1759>.

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”³

Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi sebuah pembelajaran yang wajib diinternalisasikan sejak awal pada semua jenjang pendidikan baik dari tingkat dasar sampai pada tingkat perguruan tinggi.

Sekolah sebagai salah satu tempat strategis dalam pembentukan karakter dengan menumbuhkan kembangkan nilai-nilai yang baik atau positif pada diri siswa. Dengan adanya pendidikan karakter siswa dapat secara mandiri meningkat dan menggunakan ilmu pengetahuan mereka, untuk mempelajari, menginternalisasi, dan mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan nilai-nilai-nilai moral yang mulia sehingga menerapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui proses belajar mengajar.

Dalam proses pembelajaran, hal penting yang harus diperhatikan adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya.⁴ Dengan metode pembelajaran yang efektif dan terarah berhasil tidaknya tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Dalam hal ini guru harus memilih metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga melalui metode pembelajaran

³ Yeni Hartanti, “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Yenni,” *GUAAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 1 (2021): 335–42.

⁴ M Yusuf et al., “METODE-METODE DALAM PEMBELAJARAN (Pengertian, Tujuan, Prinsip-Prinsip, Penentuan Metode, Dan Efektivitas Penggunaan Ragam Metode Pembelajaran),” *Al-Abshor* ... 1, no. 3 (2024): 129–42, <https://journal.salahuddinal-ayyubi.com/index.php/ALJPAI/article/view/70%0Ahttps://journal.salahuddinal-ayyubi.com/index.php/ALJPAI/article/download/70/90>.

tersebut guru dapat membentuk karakter siswa. Artinya, diperlukan kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran yang bervariasi, menarik, dan sesuai dengan materi khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas siswa, serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran dan nilai-nilai agama Islam. Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga berkontribusi terhadap perkembangan intelektual siswa melalui pemahaman terhadap konsep-konsep agama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dengan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap karakter siswa.⁵

QS. An- Nahl (16): 125, Allah Swt. berfirman:

رَبِّكَ إِنَّ حَسَنَ أَهْلِ بَالَتِي وَجَادِلُهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَى أَدْعُ
 ﴿١٢٥﴾ بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنْ ضَلٍّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”⁶

Terkait ayat diatas, Allah SWT menyuruh dalam arti mewajibkan kepada nabi Muhammad SAW., dan ummatnya untuk belajar dan mengajar dengan

⁵ Nurmayuni, “Pengaruh Metode Pengajaran Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Prestasi Akademik Siswa Di SMAN 1 Lebong Agama Kepada Siswa , Tetapi Juga Untuk Membentuk Karakter Dan Moralitas Yang Baik . 3,” *Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama ISLAM* 3 (2023).

⁶ Ahmad Wakka, “Petunjuk Al-Qur’an Tentang Belajar Dan Pembelajaran,” *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2020): 82, <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.43>.

menggunakan metode pembelajaran yang baik. Dari ayat tersebut, sehingga dapat dikorelasikan dengan ayat-ayat lain yang mengandung interpretasi tentang metode belajar dan pembelajaran berdasarkan Agama Islam.

Dalam konteks Pendidikan, Metode Pembelajaran memegang peranan kunci dalam memberikan pengaruh terhadap karakter siswa. Metode Pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa dalam memahami, menerapkan, dan menginternalisasi pengetahuan agama dengan baik. Metode Pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat siswa terhadap pendidikan agama islam, serta membangun pemahaman yang mendalam dan kritis terhadap konsep-konsep agama. Setiap metode pembelajaran memiliki karakteristiknya sendiri dan dapat memberikan pengaruh yang berbeda terhadap karakter siswa.

Penting untuk memahami Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mempengaruhi karakter siswa. Jika metode pembelajaran yang digunakan tidak efektif, siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat berdampak negatif pada karakter siswa, seperti bolos saat jam pelajaran, mengganggu temannya, mencontek, merokok, berkelahi dan melanggar aturan sekolah lainnya. Di sisi lain, jika metode pembelajaran yang digunakan efektif, siswa mungkin lebih termotivasi dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode pembelajaran mendorong pemahaman yang mendalam dan kritis terhadap agama Islam dapat membantu siswa

mengembangkan kemampuan berpikir analitis dan reflektif. Dengan demikian, pembentukan karakter siswa bisa menjadi lebih baik.⁷

SMP Negeri 1 Bajeng adalah salah satu sekolah menengah pertama di wilayah tersebut yang memberikan pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada siswanya. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengevaluasi pengaruh metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 1 Bajeng. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pengaruh metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah ini.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 1 Bajeng dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran, dan juga dari metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bajeng saat ini telah menggunakan berbagai metode namun masih terdapat beberapa kelemahan, hal ini dibuktikan bahwa masih terdapat beberapa ketidakaktifan siswa, dimana siswa menunjukkan sikap pasif, kurang berpartisipasi dan tidak antusias, serta sebagian besar siswa masih ada yang kurang memperhatikan materi pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga kelemahan tersebut dapat berpengaruh terhadap karakter siswa yang berbeda-beda.

Dalam penelitian Shofa Nur Hasanah yang berjudul Pendekatan Kontesktual Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran

⁷ Nurmayuni, "Pengaruh Metode Pengajaran Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Prestasi Akademik Siswa Di SMAN 1 Lebong Agama Kepada Siswa , Tetapi Juga Untuk Membentuk Karakter Dan Moralitas Yang Baik . 3."

Pendidikan Agama Islam Di SMP Nusantara Ranugedang Tiris Kab. Probolinggo menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang inovatif, interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dan keterampilan akademik.⁸ Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi penggunaan metode pembelajaran yang efektif dalam Pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Bajeng dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 1 Bajeng”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bajeng?
2. Bagaimana pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 1 Bajeng?
3. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran PAI terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 1 Bajeng?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bajeng.
2. Untuk mengetahui pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 1 Bajeng.

⁸ Shofa Nur Hasanah, “Pendekatan Konstektual Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Nusantara Ranugedang Tiris Kab. Probolinggo,” *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 3 (2023): 2009–15, <https://jim.usk.ac.id/sejarah/article/view/25565>.

3. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran PAI terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 1 Bajeng.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Bagi akademis dapat menjadi bahan informasi, masukan, serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam program studi Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan mutu mahasiswa program studi tersebut.
 - b. Bagi peneliti, menjadi bahan acuan referensi untuk mengkaji lebih dalam sejauh mana pengaruh pembentukan karakter siswa melalui metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Manfaat praktis:
 - a. Bagi guru, penelitian ini digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar bagi peserta didiknya dan sebagai tambahan wawasan dalam mendidik siswanya.
 - b. Bagi siswa, akan dapat memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar serta menyenangkan dalam proses pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Penting untuk memahami bahwa Al-Qur'an secara konsisten mengingatkan manusia akan asal-usulnya yang sederhana dan keterbatasan pengetahuan sejak lahir. Manusia dilahirkan dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa, sebuah kondisi yang menunjukkan bahwa ilmu dan pemahaman bukanlah sesuatu yang melekat secara otomatis, melainkan harus diperoleh melalui proses belajar dan pengalaman. Dalam konteks ini, Allah menganugerahkan indera pendengaran, penglihatan, dan hati nurani sebagai alat utama untuk mengenal dunia dan mengambil pelajaran dari ciptaan-Nya. Karunia ketiga ini menjadi landasan bagi manusia untuk mengembangkan kesadaran spiritual dan intelektual, sehingga mampu bersyukur atas nikmat Allah dan menjalani kehidupan dengan penuh hikmah.⁹

Ayat ini mengajak manusia untuk menyadari pentingnya penggunaan indera dan akal sebagai sarana memperoleh ilmu dan meningkatkan rasa syukur kepada Sang Pencipta. QS. An-Nahl 16:78, Allah SWT, berfirman:

لَعَلَّكُمْ وَالْأَفْئِدَةُ وَالْأَبْصَارَ السَّمْعَ لَكُمْ وَجَعَلَ شَيْئًا تَعْلَمُونَ لَا هِتَكُمْ أَمْ يَطُونَ مِنْ أَرْجَاكُمْ وَاللَّهُ

تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

⁹ Tatang Hidayat, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin Fahrudin, "Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2018): 218, <https://doi.org/10.22373/jm.v8i2.3397>.

Terjemahnya:

“Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.”

Ayat diatas menunjukkan makna bahwasanya adalah bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan tidak tahu apa-apa, namun Allah memberikan indera dan hati nurani sebagai alat untuk belajar dan memahami, sehingga manusia dapat bersyukur atas karunia-Nya.

Metode berasal dari dua kata yaitu *meta* artinya melalui dan *hodos* artinya jalan atau cara. Jadi, metode artinya satu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Arab, metode disebut "tariqah", yang berarti langkah-langkah yang digunakan dan disiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Apabila dihubungkan dengan pendidikan, metode ini harus diterapkan selama proses pendidikan untuk membangun sikap mental dan kepribadian siswa sehingga belajar menjadi mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik.¹⁰

Menurut Hamzah dan Muhlisrarini mengemukakan metode adalah suatu cara yang teratur atau yang telah dipikirkan secara mendalam untuk digunakan dalam mencapai suatu tujuan.¹¹ Pendapat lain Poedijadi, metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis). “Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh

¹⁰ Dindin Jamaluddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, 1st ed. (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2022), https://digilib.uinsgd.ac.id/60190/1/ILMU_PENDIDIKAN_ISLAM_%28kiripenulis2%29.pdf.

¹¹ Septi Budi Sartika, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, ed. N. Rismawati, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, Pertama (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>.

guru dan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas dengan menggunakan berbagai sumber belajar sebagai bahan kajian”.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Sudjana, metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Pendapat lain dari Sutikno menyatakan “metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan”. Sedangkan metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan.¹²

Menurut Bistari Basuni Yusuf, metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diukur melalui pengelolaan pembelajaran, proses komunikatif, respon peserta didik, aktifitas belajar, dan hasil belajar.¹³ selain itu menurut Hamzah B. Uno aspek-aspek untuk mengukur suatu efektifitas metode pembelajaran PAI, menurut Hamzah B. Uno yaitu; proses pelaksanaan

¹² Dedy Aditya Yusuf, “Jurnal SAP Vol . 1 No . 2 Desember 2016 ISSN : 2527-967X PEMBERDAYAAN KOMITE SEKOLAH: Jurnal SAP Vol . 1 No . 2 Desember 2016 ISSN : 2527-967X” 1, no. 2 (2016): 125–34.

¹³ Basuni Yusuf Bistari, “Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif,” *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 2018, 13–20, <http://repository.uinfabengkulu.ac.id/3928/4/BAB2.pdf..>

pembelajaran dengan rencana, keterlibatan aktif peserta didik, penguasaan materi oleh peserta didik, dan respon positif peserta didik.¹⁴

Berbagai definisi/pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan.

b. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari kata “didik”, yang berarti “perbuatan”, “hal”, dan “cara”. Dalam bahasa Inggris, istilah "pendidikan agama" digunakan untuk menggambarkan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membuat orang menjadi beragama. Pendidikan agama tidak hanya memberikan pengetahuan agama saja. Tetapi juga menekankan perasaan, nilai pribadi, dan tindakan yang mendukung kepercayaan.

Ada beberapa istilah yang dapat digunakan dalam bahasa Arab untuk mendefinisikan pendidikan, yaitu *ta'lim* (mengajar), *ta'dib* (mendidik), dan *tarbiyah* (mendidik). Namun menurut al-Attas dalam Hasan Langgulung, kata *ta'dib* lebih tepat digunakan untuk pendidikan agama Islam karena tidak terlalu sempit hanya sekedar mengajar saja dan tidak terlalu luas sebagaimana kata *tarbiyah* juga digunakan untuk memelihara hewan dan tumbuhan.¹⁵ Oleh karena itu, pendidikan agama islam di sekolah diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penhayatan, dan pengamalan ajaran agama islam.

¹⁴ Zul Efendi, “Pemilihan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Efektif Di Kampus Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi” 1, no. 4 (2024).

¹⁵ Rahmat Hidayat et al., “Metode Pembelajaran Pendidikan Islam,” *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin* 2, no. 01 (2024): 34–47, <https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol201.2024.34-47>.

Dari pengertian metode pembelajaran dan pendidikan agama islam diatas dapat disimpulkan bahwa Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan cara atau strategi yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar siswa, guna mencapai tujuan dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam.

c. Macam-Macam Metode Pembelajaran PAI

Ada banyak metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membantu siswa memahami dan menerapkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari, beberapa metode pembelajarn yang umum digunakan, ialah;

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu cara penyampaian informasi melalui penuturan secara lisan oleh pendidik kepada peserta didik.¹⁶ Metode ini merupakan metode yang paling praktis, ekonomis dan tidak membutuhkan banyak alat bantu. Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyanti, metode ceramah dijelaskan sebagai metode penyampaian materi secara lisan oleh guru kepada siswa yang dinilai efektif untuk menyampaikan informasi secara cepat dan menyeluruh terutama dalam menyampaikan materi keagamaan yang bersifat teoritis namun demikian metode ini memiliki kelemahan karena cenderung membuat siswa menjadi pasif jika tidak diselingi dengan metode lain.¹⁷ Metode ini memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan, sebagai berikut:

¹⁶ Jamaluddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, h.84.

¹⁷ Diyah Nurul Fitriyati, *Metode Pembelajaran PGMI Mengajar Itu Mudah, Asal Tau Caranya* (Jl. Kusumabangsa No.9 Pekalongan, 2021), h. 8-9.
http://repository.uingusdur.ac.id/778/1/EBOOK_METODE_PEMBELAJARAN_PGMI-ISBN.pdf.

Kelebihan metode ceramah, yaitu:

- a) Mendorong siswa untuk menjadi lebih fokus.
- b) Guru dapat mengendalikan kelas secara penuh.
- c) Guru dapat menyampaikan pelajaran yang luas.
- d) Dapat diikuti oleh jumlah anak didik yang banyak.
- e) Mudah dilaksanakan.

Adapun kekurangan metode ceramah, yaitu:

- a) Siswa menjadi pasif.
- b) Proses belajar membosankan dan siswa mengantuk.
- c) Terdapat unsur paksaan untuk mendengarkan.
- d) Siswa dengan gaya belajar visual akan bosan dan tidak dapat menerima
- e) Evaluasi proses belajar sulit dikontrol, karena tidak ada poin pencapaian yang jelas.¹⁸

2) Metode Diskusi

Metode Diskusi adalah pendekatan penyajian atau penyampaian materi dimana guru memberi siswa kesempatan untuk berbicara dan menganalisis materi secara ilmiah dengan tujuan mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atau suatu masalah¹⁹. Menurut Piaget & Vygotsky dalam teori konstruktivisme menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar mereka. Metode ini juga biasa dilakukan dengan cara berkelompok atau diskusi kelompok.

Kelebihan metode diskusi kelompok ini, sebagai berikut;

¹⁸ Sartika, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, h. 102.

¹⁹ Jamaluddin, *Ilmu Pendidikan Islam*. h. 85

- a) Memberikan pemahaman pada siswa bahwa setiap permasalahan pasti ada penyelesaiannya.
- b) Siswa mampu berpikir kritis.
- c) Mendorong siswa untuk dapat menyampaikan pendapatnya.
- d) Mengambil satu atau lebih alternatif pemecahan masalah.
- e) Mendorong siswa memberikan masukan untuk pemecahan masalah.
- f) Siswa menjadi paham tentang toleransi pendapat dan juga mendengarkan orang lain.

Kelemahan dari metode diskusi, yaitu;

- a) Cocok digunakan untuk kelompok kecil.
- b) Tema diskusi terbatas.
- c) dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara.
- d) Dibutuhkan penyampaian secara formal dalam berpendapat.²⁰

3) Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru dengan memberikan tugas tertentu kepada siswanya dan siswa memeriksa hasilnya dan bertanggung jawab atas pekerjaan mereka.²¹

4) Metode Studi Kasus

Metode ini menggunakan studi kasus untuk mengeksplorasi masalah atau situasi dalam kehidupan nyata yang berkaitan dengan agama Islam. Siswa diajak untuk menganalisis kasus tersebut, menemukan solusi yang sesuai dengan ajaran agama mereka, dan memahami konsekuensi dari keputusan yang dibuat.

²⁰ Sartika, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, h. 103.

²¹ Jamaluddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 85.

5) Metode Simulasi atau Permainan Peran

Metode ini melibatkan permainan peran atau simulasi di mana siswa berperan sebagai karakter dalam situasi atau skenario agama tertentu. Metode Ini dapat membantu siswa memahami konsep agama dengan cara lebih praktis dan menarik. Adapun kelebihan dan kekurangan metode ini, ialah sebagai berikut:

Kelebihannya;

- a) Siswa mampu mempraktikkan secara langsung .
- b) Melatih rasa percaya diri di depan kelas.
- c) Lebih memahami materi.

Kekurangannya, sebagai berikut:

- a) Tidak semua siswa menyukai metode pembelajaran ini .
- b) Metode ini akan sulit diikuti untuk tipe siswa yang introvert.
- 6) Metode Multimedia dan Teknologi.

Metode ini dapat membuat siswa terlibat dalam penggunaan berbagai media dan teknologi pada mata pembelajaran PAI, seperti presentasi PowerPoint, video pendek, rekaman audio, atau perangkat lunak pendidikan. Dengan hal itu, metode ini dapat membantu memvisualisasikan konsep agama dan mempertahankan minat siswa.²²

d. Prinsip-prinsip Metode Pembelajaran PAI

Metode pembelajaran adalah ilmu bantu yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi dapat berfungsi dalam proses pembelajaran, karena memberikan alternatif

²² Nurmayuni, "Pengaruh Metode Pengajaran Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Prestasi Akademik Siswa Di SMAN 1 Lebong Agama Kepada Siswa , Tetapi Juga Untuk Membentuk Karakter Dan Moralitas Yang Baik . 3."

dan mengandung unsur-unsur inovatif. Omar Muhammad Al-Thoumy Al-Saibany mengemukakan terdapat beberapa prinsip-prinsip metode pembelajaran pendidikan agama islam sebagai berikut:

- 1) Menjaga motivasi, kebutuhan, minat dan keinginan pelajar pada proses belajar.
- 2) Menjaga tujuan pembelajaran.
- 3) Memelihara tahap kematangan, perkembangan, dan perubahan pada siswa.
- 4) Mempersiapkan peluang partisipasi partikal, sehingga menjadi keterampilan, adat, kebiasaan sikap dan nilai.s
- 5) Memperhatikan kepahaman, dan mengetahui hugungan-hubungan, integrasi pengalaman dan kelanjutan, keasilian, pembaharuan, dan kebebasan berpikir.
- 6) Menjadikan proses pendidikan sebagai pengamalan yang menggembirakan bagi siswa.
- 7) Menjaa perbedaan-perbedaan individu pada siswa.

Adapun menurut syaiful Bahri, dalam penggunaan metode hendaknya didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Selalu berorientasi pada tujuan.
- 2) Tidak terkait pada satu alternatif saja.
- 3) Kerap dipergunakan sebagai suatu kombinasi dari berbagi metode.
- 4) Kerap dipergunakan berganti-ganti dari satu metode ke metode lain.²³

²³ Rosmiati Azis, "Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 8, no. 2 (2019): 292–300.

Dari berbagai pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa prinsip metode pembelajaran PAI harus memungkinkan pembelajaran PAI berpusat pada guru dan siswa yang menjadi komponen penentu dalam pembelajaran, yakni terjadinya interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI. Dalam hal ini, tugas guru PAI bukan hanya memberikan materi pelajaran, akan tetapi juga dapat memahami sikap, dan nilai siswa yang sedang belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Pembentukan Karakter

a. Pengertian Pembentukan Karakter

Kata “Pembentukan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu Proses, cara, perbuatan membentuk. Sedangkan menurut istilah, kata “Pembentukan” Diartikan sebagai usaha luar yang terarah kepada tujuan tertentu guna membimbing factor-faktor pembawaan hingga terwujud dalam suatu aktivitas rohani atau jasmani. Oleh karena itu, pembentukan adalah bagaimana seluruh komponen yang ada di dalam lingkungan sekitar menjadikan seseorang berperilaku keagamaan sesuai dengan yang dilihat dan perbuatan dilingkungan sekitarnya.

Istilah “Karakter” berasal dari Bahasa latin character, yang berarti watak, tabiat, sifat, kejiwaan, budi pekerti, kepribadian, dan akhlak. Menurut terminology, “Karakter” adalah sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang menjadi ciri khas sekelompok orang. Karakter adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan

persahabatan yang diwujudkan dalam pikiran, sikap, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.²⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Orang yang berkarakter adalah orang yang memiliki kepribadian atau watak. Suyanto menyatakan bahwa karakter adalah cara berpikir dan bertindak yang dimiliki setiap orang yang memungkinkan mereka hidup dan bekerja sama dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Mereka yang memiliki karakter yang baik adalah mereka yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan dan mempertanggung jawabkan setiap konsekuensi dari keputusan mereka.²⁵

Setiap individu masyarakat pastinya memiliki karakter yang berbeda-beda yang dibawa dan terbentuk sejak lahir. Karakter seseorang bisa terbentuk dari lingkungan keluarga ataupun lingkungan masyarakat dimana individu tersebut tinggal.²⁶ Selain itu, karakter dapat dianggap sebagai tataran pribadi yang baik, yang berarti mereka mengetahui dan menghayati kebaikan, ingin berbuat baik, dan menunjukkan kebaikan sebagai manifestasi kesadaran mendalam tentang nilai kebenaran dan kebaikan dalam kehidupan yang baik.²⁷ Watak seseorang dapat dibentuk dan dikembangkan dengan pendidikan nilai. Pendidikan nilai dapat membentuk dan mengembangkan watak seseorang. Proses internalisasi nilai akan mendorong seseorang untuk mewujudkannya dalam tingkah laku, yang pada

²⁴ Jurnal Kewarganegaraan and Destiara Kusuma, "Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah" 2, no. 2 (2018): 34–40.

²⁵ Akhmad Muhaimin Azzet, Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia, (Jogjakarta: Ar-Aruzz Media, 2011

²⁶ Fadillah, dkk, Pendidikan Karakter (Cet. I; Bojonegoro Media, 2021), hlm. 12

²⁷ Syarifuddin, Inovasi Pendidikan, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 177

gilirannya akan menghasilkan watak seseorang.²⁸ Dalam hubungannya dengan bakat, pendidikan, pengalaman, dan lingkungannya, karakter adalah jiwa pribadi yang menyatakan dirinya dalam Tindakan yang pernyataannya. Jadi, untuk tujuan pendidikan, watak selalu disebutkan sebagai objek yang dapat didik, dibina, dan dikembangkan karena watak merupakan keadaan jiwa yang tempat semua yang ada didalam alam kejiwaan, dan dengan demikian watak akan terlihat dari adanya keinginan dan perilaku seseorang. Tidak diragukan lagi, memahami jiwa siswa melalui karakter sebagai bagian dari kepribadian sangatlah mudah bagi seseorang pendidik.

Buku Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, yang disusun oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kemendiknas RI, diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan pada tahun 2011. Buku tersebut berisi delapan belas karakter pendidikan budaya dan karakter bangsa di antaranya termasuk:

- 1) Religius ialah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur merupakan perilaku yang dilaksanakan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, Tindakan, dan pekerjaan.
- 3) Toleransi, Sikap dan Tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

²⁸ Sutarjo Adisusilo, Pembelajaran Nilai Karakter, (Jakarta: Rajawali pers, 2013), hlm. 76-79

- 4) Disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh kepada berbagai ketentuan dan peraturan
- 5) Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif ialah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokratis, cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu, sikap dan Tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.
- 10) Semangat kebangsaan ini merupakan cara berfikir, bertindak yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta tanah air, cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepededulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap Bahasa, lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- 12) Menghargai prestasi, sikap dan Tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

- 13) Bersahabat/Komunikatif, Tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuai yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 14) Cinta damai, sikap, perkataan dan Tindakan yang dapat menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- 15) Gemar membaca, kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang dapat memberikan kebijakan bagi dirinya.
- 16) Peduli lingkungan, sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) Peduli social, sikap dan Tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung jawab, sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.²⁹

Nilai-nilai karakter tersebut merupakan fondasi penting dalam membentuk pribadi bangsa yang berakhlak mulia. Secara keseluruhan nilai ini bertujuan untuk menciptakan individu yang berakhlak mulia, berdaya saing, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

b. Konfigurasi Karakter

²⁹ Bambang Cahyono, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2022), Hlm.8-9

Pada dasarnya, perilaku seseorang yang berkarakter menunjukkan fungsi totalitas psikologi, yang mencakup seluruh potensi individu dan fungsi totalitas sosiokultural dalam konteks interaksi kehidupan.

Sebaliknya, pengkategorian nilai didasarkan pada gagasan bahwa keempat proses psikososial (olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah karsa) secara konseptual merupakan kumpulan nilai luhur yang saling berkaitan dan melengkapi perilaku seseorang yang berkarakter. Keempat proses psikologis ini saling mendukung dan berhubungan satu sama lain. Akibatnya, setiap sikap atau karakter selalu bersifat multipleks atau berdimensi jamak. Selama proses intervensi (pembelajaran, permodelan, dan penguatan), proses pembiasaan (pembiasaan), dan pada akhirnya menjadi karakter. Proses internalisasi dan personalisasi yang dilakukan oleh masing-masing individu akan memungkinkan integrasi keempat kumpulan nilai utama tersebut.³⁰

c. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter diartikan juga sebagai pendidikan nilai, budi pekerti, moral, dan watak. Tujuannya ialah untuk mengajarkan siswa untuk membuat pilihan, menjaga apa yang baik, dan melakukan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan tulus.³¹ Pendidikan terdiri dari tiga ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Transfer ilmu pengetahuan membentuk kognitif, transfer nilai membentuk afektif, dan transfer keterampilan membentuk psikomotorik. Transfer

³⁰ Nanang Purwanto, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 182

³¹ Syarifuddin, *Inovasi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 178

nilai yang dimaksud disini ialah yang paling terkait dengan karakter, meskipun pembentukan psikomotorik dan kognitif terkait satu sama lain.³²

Di Indonesia sebenarnya pendidikan karakter sudah lama di implementasikan dalam pembelajaran di sekolah dasar hingga perguruan tinggi, khususnya dalam pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan dan sebagainya, karena tujuan pendidikan karakter itu sendiri terutama dalam lingkup sekolah yakni;

- 1) Memperkuat dan mengembalikan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting sehingga peserta didik menjadi berkepribadian yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
- 2) Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh lembaga pendidikan yaitu sekolah.
- 3) Membangun koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.³³

Pendidikan karakter di Indonesia telah lama terlibat dalam kurikulum sekolah, terutama melalui mata pelajaran seperti agama dan kewarganegaraan. Tujuannya adalah untuk memperkuat nilai-nilai kehidupan, memperbaiki perilaku siswa yang tidak sesuai, dan membangun kerjasama yang harmonis antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam membentuk karakter siswa.

d. Strategi dan Metode Pembentukan Karakter

³² Haidar Putra Daulay dan Nurgaya Pasa, Pendidikan Karakter, (Medan: CV. ManHaji, 2016), h.13-14

³³ Moh. Abdulah, dkk, Pendidikan Islam: Mengupas Aspek-Aspek Dalam Dunia Pendidikan Islam, (Cet.I; Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019), h. 9

Adapun strategi dan metode dalam pembentukan karakter, diantaranya;

1) Komunikasi yang baik

Seorang pendidik, baik itu orang tua ataupun guru harus menggunakan Bahasa tubuh yang baik ketika berbicara dengan anak. Pada imimnya, Bahasa tubuh mempunyai pengaruh yang besar dalam beromunikasi. Bahasa tubuh yang ditunjukkan dapat berupa dukungan, misalnya menggunakan kepala atau tersenyum.

2) Menunjukkan keteladanan

Menunjukkan keteladanan adalah metode yang wajib dilakukan dalam membentuk karakter anak. Pedidik (guru maupun orang tua) harus menunjukkan perilaku yang sang sesuai dengan nasihat atau atribut karakter yang ingin dibentuk dalam diri anak.³⁴

3) Pemahaman atau penegakan kedisiplinan

Disiplin pada hakikatnya adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiba serta bererilaku sebagaimana seestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku didalam suatu lingkungan tertentu.

Kedisiplinan menjadi senjata ampuh dalam mendidik karakter. Banyak orang sukses karena kedisiplinan, sebaliknya banyak oeang membangun sesuatu tidak berhasil karena kurang atau tidak disiplin.

4) Pembiasaan

³⁴ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, Pendidikan Karakter, (Cet.1; Jakarta BUMI Aksara, 2016), hlm. 128-139

Pendidikan karakter tidak cukup hanya dengan diajarkannya melalui mata pelajaran dikelas, tetapi juga dapat menerapkannya melalui metode pembiasaan. Pembiasaan yang diarahkan pada upaya pembudayaan pada aktifitas tertentu sehingga menjadi aktifitas terpola atau tersistem.³⁵

Metode pembelajaran PAI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, dengan melalui pendekatan yang interaktif dan berbasis nilai-nilai agama, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang ajaran agama islam melainkan siswa juga dapat menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika yang menjadi landasan karakter mereka. Dengan hal itu, melalui strategi dan metode yang tepat, siswa mampu menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi memiliki integritas dan moralitas yang tinggi.

B. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa, terlebih dahulu peneliti melakukan kajian terhadap penelitian yang relevan. Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Fitra dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran PAI Terhadap Semangat Belajar Siswa Di smp Islam YPUI Banda Aceh”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa data penelitian yang terkumpul dianalisis melalui rumus persentase, hasil penelitian menunjukkan bahwa

³⁵ Siti Nur Kholifah, Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Kurikulum 2013 di SDN Sidomulyodi Kota Batu, (Skripsi UIN Maulana Ibrahim, Malang, 2017), hlm. 48-50

siswa cukup merespon dengan pembelajaran yang menggunakan berbagai macam metode termasuk kategori yang cukup signifikan dengan persentase jawaban siswa terhadap pengaruh metode pembelajaran PAI dengan kriteria A. ya = 61,42%, B. Kadang-kadang = 31,78%, C. Jarang sekali = 2,32% dan D. tidak = 1,96% dengan kategori jawaban 79-60% (Sebagian Besar).³⁶ Dari penelitian ini memiliki kesamaan dengan apa yang penulis teliti, yakni tentang Metode Pembelajaran PAI dan juga sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya yaitu, pada penelitian ini teknik menentukan sampel menggunakan rumus persentase. Sedangkan, penelitian penulis menggunakan sampel rumus slovin dalam teknik pengambilan sampel.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ririn Setiyowati dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SDN 01 Srisawahan Tahun Pelajaran 2021/2022”. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dipahami bahwa penelitian yang dilakukan oleh Ririn Setiyowati adalah penelitian bersifat kuantitatif, dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh kedua variable tersebut, dibuktikan pengujian hipotesis menggunakan pengujian hipotesis dengan uji korelasi person dan uji t, diperoleh dari koefisien korelasi pengaruh antara variabel metode pembelajaran dengan hasil belajar sebesar 0,214 dan nilai signifikan 0,000 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan pengaruh yang signifikan, sehingga dalam

³⁶ Fitra Rahmad, “Pengaruh Metode Pembelajaran PAI Terhadap Semangat Belajar Siswa Di SMP Islam YPUI Banda Aceh,” 2016, https://repository.ar-raniry.ac.id/eprint/1078/1/SKRIPSI_FULL.pdf.

penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.³⁷ Persamaan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama mengkaji tentang Metode Pembelajaran dengan pendekatan bersifat kuantitatif. Kemudian perbedaannya yaitu pada (Variabel X) diaman pada penelitian ini mendeskripsikan tentang metode Pembeajarannya saja dan (Variabel Y) mendeskripsikan tentang hasil belajar PAI. Sedangkan penulis meneliti mengenai Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai (Variabel X) dan pembentukan karakter siswa sebagai (Variabel Y).

3. Penelitian yang dilakukan M. Risal dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Sma Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone”. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dipahami bahwa penelitian yang dilakukan oleh M. Risal adalah penelitian bersifat kuantitatif dengan data di peroleh dengan subjek sebanyak 36 orang, pada kategori “sangat sering” sebanyak 6 orang atau 17% kategori “sering” sebanyak 17 orang atau 47% kategori “kadang-kadang” sebanyak 9 orang atau 25% kategori “tidak pernah” sebanyak 4 orang atau 11% dengan demikian penerasan metode pembelajaran pendidikan agama islam berada dalam kategori baik, sedangkan kualitas mengajar guru pendidikan agama islam dari data yang diperoleh pada kategori “sangat baik” sebanyak 8 orang atau 22% kategori “baik” sebanyak 18 orang atau 50%

³⁷ Ririn Setiyowati, “Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SDN 01 Sriwsawahan Tahun Pelajaran 2021/2022,” 2022, [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/5751/1/SKRIPSI_RIRIN_SETIYOWATI_-1601010188 - PAI.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/5751/1/SKRIPSI_RIRIN_SETIYOWATI_-1601010188_-_PAI.pdf).

kategori “cukup baik” sebanyak 5 orang atau 14% kategori “kurang baik” 5 orang atau sebanyak 14% juga berada dalam kategori baik.³⁸ Persamaan pada penelitian ini sama-sama mengkaji tentang metode pembelajaran PAI dan juga menggunakan penelitian yang bersifat kuantitatif, Adapun perbedaannya dalam penelitian ini cara pengambilan sampel menggunakan tehnik persentase, juga dalam tehnik analisis data hanya menggunakan tehnik analisis deskriptif kuantitatif. Sedangkan penelitian penulis tehnik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin serta tehnik penumpulan data menggunakan tehnik analisis deskriptif, analisis hipotesis; uji regresi sederhana dan uji hipotesis t.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayati dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh metode bercerita dalam pembentukan karakter siswa siswa kelas II a SD Negeri 08 Rambang Kuang kabupaten Ogan Ilir” dari hasil penelitian ini maka di pahami bahwa hasil penelitian pada tabel TSR pada Metode Bercerita adalah yaitu 32,14%, 42,86% untuk siswa yang tergolong nilai sedang, 25% untuk siswa tergolong nilai rendah. sedangkan untuk nilai Pembentukan Karakter Siswa nilai siswa 21,42% untuk siswa yang tergolong tinggi, 53,57% untuk siswa yang tergolong sedang dan 25,00% untuk siswa yang tergolong rendah. pada perhitungan korelasi r_{xy} adalah 0,0157. Adapun nilai tersebut dibandingkan nilai r_t melalui perhitungan $df = N - nr$ yaitu $df = 28 - 2 = 26$ di dapat r_t pada tahap signifikan 5% = 0,374 dan taraf signifikan 1% = 0,478. Maka dari

³⁸ Risal. M, “Pengaruh Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru SMA Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11 (2017), https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/459-Full_Text.pdf.

perhitungan korelasi tersebut disimpulkan bahwa hipotesis penulis yang menyatakan metode cerita yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam sangat mempengaruhi karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.³⁹ Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang sama- sama membahas metode dan pembentukan karakter Di samping itu, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengambilan sampel juga sama. Adapun perbedaannya perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, jumlah populasi, dan jumlah sampel.

Berdasarkan uraian diatas telah dijelaskan mengenai persamaan dan perbedaan antara peneliti yang dilakukan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir merupakan pemikiran yang dapat memberikan arahan untuk mendapatkan jawaban yang bersifat sementara dari masalah yang telah dirumuskan. Kerangka berfikir dapat disusun sebagai berikut:

Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan cara atau strategi yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar siswa, guna mencapai

³⁹ Nurhidayati, "Pengaruh Metode Bercerita Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas 11 A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir," 2016, <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/858/1/SKRIPSI676-1705124370.pdf>.

tujuan dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam.

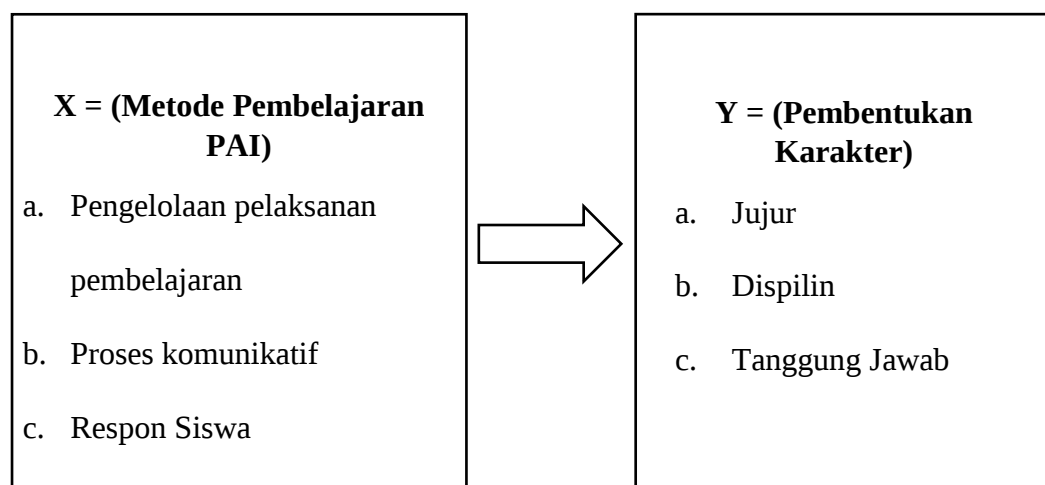
Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari orang lain. Dengan kata lain, karakter adalah tabiat atau karakter yang ditampilkan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Pembelajaran PAI dapat membuat pengaruh yang cukup besar dalam pembentukan karakter siswa. Karena sebagian besar siswa melakukan kegiatan proses belajar mengajar didalam kelasnya setiap hari di sekolah yang dimana guru menerapkan cara atau strategi yang akan mencapai tujuan pembelajaran, yang tidak hanya kepada ranah kognitif saja, akan tetapi afektif dan psikomotorik yang dapat membuat karakter siswa menjadi lebih condong kearah positif (lebih baik).

Berdasarkan kajian teori diatas maka peneliti dapat memaparkan kerangka berfikir penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). untuk lebih jelasnya peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel X
2. Pembentukan karakter sebagai variabel Y

Kedua variabel tersebut digambarkan sebagi berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih semantata.⁴⁰ Hipotesis yang akan diuji disebut hiotesis alternatif (H_a), kebalikannya adalah hipotesis nol (H_o). Berdasarkan uraian dalam kerangka teoritis dan kerangka berfikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_o : Tidak terdapat pengaruh Metode Pembelajaran PAI terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 1 Bajeng.

H_a : Terdapat pengaruh Metode Pembelajaran PAI terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 1 Bajeng.

⁴⁰ Muchsinin and Titin Rahmawati, "Teori Hipotesa Dan Proposisi Penelitian," *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 2, no. 2 (2020): 188–203.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya ialah sistematis, terencana dan terstruktur, dimana menghasilkan data berupa angka (score) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian jenis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependent* dan jika ada, seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel *independent* tersebut terhadap variabel *dependent*.⁴¹

B. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bajeng, yang terletak di Jl. Batang Banoa No.3 Kelurahan Limbung, Kec. Bajeng, Kab. Gowa.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan serta kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal atau variabel tertentu. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian “Metode Pembelajaran PAI Terhadap Pembentukan Karakter Siswa”, yang dimana variabel penelitian yaitu:

1. Metode Pembelajaran PAI (X) sebagai variabel bebas/*independent*.
2. Pembentukan karakter (Y) sebagai variabel terikat/*dependent*.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah defenisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Defenisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.⁴² Adapun defenisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan cara atau strategi yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar siswa, guna mencapai tujuan dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam.

Adapun indikator dalam Metode pembelajaran PAI, peneliti membatasi sebagai berikut:

⁴² Nikmatur Ridha, *Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian*, Volume 14, No 1, Januari-Juni 2017, hlm. 63. Jurnal Hikmah, “Paradigm,” *Computer Graphics Forum* 39, no. 1 (2020): 672–73, <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>. Jurnal Hikmah, “Paradigm,” *Computer Graphics Forum* 39, no. 1 (2020): 672–73, <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>. Jurnal Hikmah, “Paradigm,” *Computer Graphics Forum* 39, no. 1 (2020): 672–73, <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>. Jurnal Hikmah, “Paradigm,” *Computer Graphics Forum* 39, no. 1 (2020): 672–73, <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>. Jurnal Hikmah, “Paradigm,” *Computer Graphics Forum* 39, no. 1 (2020): 672–73, <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>.

- a. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran.
- b. Proses komunikatif.
- c. Respon siswa.

2. Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter adalah suatu kebiasaan atau sifat seseorang yang mengarahkan pada tindakan seseorang individu dimana manusia memiliki banyak sifat seperti jujur, disiplin, pemaaf, dan lain-lain, yang biasanya dipengaruhi oleh lingkungan sekitar (lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat). Pembentukan Karakter dapat ditunjukkan dengan Indikator sebagai berikut:

- a. Jujur.
- b. Disiplin.
- c. Tanggung Jawab.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Darmawan populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian. Suharyadi dan Purwanto S.K populasi juga merupakan kumpulan dari sebuah kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian.

Populasi penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Bajeng yang berjumlah 306 siswa terdiri dari 10 kelas yaitu VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H, VII I, VII J.

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Bajeng

Populasi	Jumlah		Total
	Laki-laki	Perempuan	
VII A	14	18	32
VII B	13	19	32
VII C	19	13	32
VII D	13	19	32
VII E	11	21	32
VII F	17	15	32
VII G	19	11	30
VII H	19	12	31
VII I	19	9	28
VII J	19	6	25
Total	163	143	306

Sumber: Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Bajeng

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *Propoortionate Stratified Random Sampling*, sampel dari populasi yang dipilih secara acak dan

proporsional. Untuk menentukan beberapa sampel yang dibutuhkan, maka digunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut.⁴³

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} S$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel.

N = Ukuran populasi.

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir yaitu (0,1 atau 10%).

Jadi sampel yang diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{306}{1 + 306(10\%)^2} \\ &= \frac{306}{1 + 3,06} \\ &= 75,36 \text{ dibulatkan menjadi } 75 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 75 siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrument peneitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Skala yang akan digunakan dalam

⁴³ Narmi Setyowati, "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen dan Dampaknya Pada Loyalitas Konsumen Apartemen Belmont Residence Kebon Jeruk," Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia Vol. 10 No.2, 2015, h. 34.

angket adalah skala likert. Subyek menunjukkan apakah sangat setuju, setuju, tidak setuju, atau sangat tidak setuju terhadap tiap-tiap pernyataan itu. Nilai angka yang didapatkan untuk setiap respon tergantung pada tingkat kesetujuan subjek kepada tiap-tiap pertanyaan atau pernyataan. Skor seorang subjek ditetapkan dengan menjumlahkan nilai yang ditetapkan tiap-tiap respon. Angket tersebut digunakan dalam mengukur variabel Metode Pembelajaran PAI dan karakter siswa.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, ialah:

1. Pedoman Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan dan pengumpulan secara sistematis terhadap objek penelitian, baik individu maupun kelompok di lapangan mengenai kegiatan penelitian.

2. Pedoman Angket/Kuesioner

Pedomen Angket/Kuesioner merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada khusus untuk diberikan pada responden/informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan lazim untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang diteliti.⁴⁴ Alternatif jawabannya menggunakan pernyataan Skala Likert yang memiliki lima pilihan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang

⁴⁴ Buhaerah1 Nurhudayana1, Muh. Djunaidi1, "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik," *Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1 (2019), <http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/thoriotuna/article/view/357%0Ahttp://jurnal.iailm.ac.id/index.php/thoriotuna/article/download/357/231>.

Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan setiap alternatif responden memiliki pola skor sebagai berikut:

Pernyataan	Skor Lima Pilihan Alternatif Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Data pengaruh metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 1 bajeng melalui angket. Variabel X (Metode Pembelajaran PAI) dan variabel Y (Pembentukan Karakter Siswa), sehingga angket dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, adalah rekaman peristiwa masa lalu, baik dalam bentuk tulisan maupun foto. Ini hanyalah istilah yang digunakan untuk menghindari analisis tulisan atau isi visual suatu dokumen seperti buku tes, surat kabar, esai, novel, atau artikel. Isi dari hampir setiap jenis komunikasi visual dapat dipelajari dengan berbagai cara.⁴⁵

Peneliti dapat mendapatkan informasi terkait dari dokumentasi masalah kelas untuk perbaikan. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mendukung hasil observasi, survei, dan wawancara. Dengan foto-foto kegiatan pembelajaran atau karya siswa dapat digunakan sebagai dokumentasi.

⁴⁵ Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 1st ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2019/11/metod-kualitatif.pdf>.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian, bahkan menjadi keharusan bagi seorang peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian mereka. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti lapangan, yang berarti melakukan penelitian langsung ke lapangan penelitian yang ditentukan dalam judul skripsi dan dilakukan dengan beberapa metode, seperti observasi, angket (kuesioner) dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ini bukan hanya sebagai proses kegiatan pengamatan dan pencatatan, namun dapat membantu kita mendapatkan informasi tentang dunia sekitar. mengetahui proses belajar mengajar dan permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng. Peneliti mengamati.

2. Angket

Angket dalam penelitian ini berisi beberapa pernyataan atau pertanyaan yang dapat memberikan informasi tentang Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 1 Bajeng. Kuesioner, kuesioner yang biasa kita kenal sebagai angket. Sebagai metode paling utama dalam pengumpulan data mengenai pengaruh Metode Pembelajaran PAI terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 1 Bajeng. Peneliti menggunakan Kuesioner/angket yang bersifat tertutup, pada hal ini peneliti

memberikan beberapa alternatif jawaban pada kolom sehingga responden hanya memilih jawaban yang sesuai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini mencatat dokumen atau arsip yang terkait dengan subjek penelitian, yang digunakan sebagai sumber untuk melengkapi data dari hasil observasi dan angket.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui secara tepat tingkat skor jawaban dan mendeskripsikan hasil mengenai “Pengaruh Metode Pembelajaran PAI terhadap Pembentukan Karakter Siswa”. Untuk menentukan hasil dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, frekuensi, nilai minimum, dan nilai maksimum dengan menggunakan SPSS versi 26.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Metode analisis data penelitian ini adalah metode analisis sederhana yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas Metode Pembelajaran PAI (X) dengan variabel terikat Pembentukan Karakter (Y) yang digunakan metode regresi sederhana. Agar hasil yang diperoleh lebih terarah, maka penulis menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Packages for Sosisal studies). Model regresi sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = a + b x$$

Keterangan:

Y= Metode Pembelajaran PAI

a = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = Koefisien Regresi

x = Pembentukan Karakter

b. Uji Hipotesis (uji-t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui signifikan/keberartian koefisien regresi sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Agar hasil yang diperoleh regresi dapat dijelaskan hubungannya, maka hasil yang diperoleh regresi tersebut diuji menggunakan Uji-t dengan derajat kepercayaan 0,05.

Uji-t memiliki kriteria yaitu:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $<$ dari α (0,05) maka hipotesis diterima.
 - 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan $>$ α (0,05) maka hipotesis ditolak.
- c. Uji Koefisien Determinasi Parsial (R^2)

Menurut nawari, Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menjelaskan nilai yang berkisar dari nol sampai satu. Apabila R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dan sebaliknya R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat secara parsial.⁴⁶

⁴⁶ Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Medi Komputindo, 2010), h. 112.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penting untuk berhati-hati saat menerima informasi untuk menghindari kerugian, fitnah, atau konflik yang tidak diinginkan. Akibatnya, berita ini menekankan pentingnya verifikasi dan klarifikasi, terutama jika datang dari orang yang tidak dapat dipercaya atau bermoral buruk (fasik), agar tidak terjadi kesalahan fatal yang mengakibatkan penyesalan yang mendalam. QS. An-Nahl ayat 78:

فَعَلَّثُمْ مَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ بِجَهَالَةٍ ۖ قَوْمًا تَصِيبُوا أَنَّ قَتَلْتُمْ بَنِيَّ فَأَسِفُ ۖ جَاءَكُمْ إِن أَمَرُوا الَّذِينَ إِلَيْهَا

نَدِمِينَ ﴿٦﴾

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.”

Ayat diatas mengajarkan bahwa kepada orang-orang beriman untuk selalu berhati-hati dan memverifikasi kebenaran informasi yang diterima, terutama jika berita itu datang dari orang yang tidak dapat dipercaya (fasik). Inti dari ayat ini menekankan pada pentingnya sikap bijak dan teliti dalam menerima dan menyebarkan informasi.

SMP Negeri 1 Bajeng, yang terletak di Jl. Batang Banoa No. 3 Bajeng, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, merupakan sekolah menengah pertama negeri yang telah berdiri sejak tahun 1965. Dengan luas tanah mencapai 11.872

meter persegi, SMP Negeri 1 Bajeng memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar yang berkualitas.

Sekolah ini memiliki akreditasi A berdasarkan SK No. 150/SK/BAP-SM/X/2016 yang dikeluarkan pada tanggal 28 Oktober 2016. Hal ini menunjukkan komitmen SMP Negeri 1 Bajeng dalam memberikan pendidikan yang berstandar nasional dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

SMP Negeri 1 Bajeng menyelenggarakan pendidikan dengan waktu pagi selama 6 hari dalam seminggu. Sekolah ini menaungi jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan berada di bawah naungan Pemerintah Daerah.

SMP Negeri 1 Bajeng memiliki akses internet yang memadai dan mendapatkan suplai listrik dari PLN. Sekolah ini juga memiliki website resmi, <http://www.smpnegeri1bajeng.net>, yang dapat diakses untuk informasi lebih lanjut.

Dengan fasilitas yang lengkap, akreditasi A, dan komitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas, SMP Negeri 1 Bajeng menjadi pilihan yang tepat bagi orang tua yang ingin memberikan pendidikan terbaik bagi putra-putrinya.

1. Profil Sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah, berikut ini adalah profil SMP Negeri 1 Bajeng :

Nama sekolah	: SMP Negeri 1 Bajeng
NPSN	: 40301024
Status Sekolah	: Negeri
Jenjang Pendidikan	: SMP

Alamat Sekolah : Jl. Batang Banoa No. 3 Bajeng
 Kode Pos : 92151
 Desa / Kelurahan : Limbung
 Kecamatan : Kec. Bajeng
 Kabupaten : Kab. Gowa
 Provinsi : Prov. Sulawesi Selatan
 Naungan : Pemerintah Daerah
 No. SK. Pendirian : 106/Dir Pt/BI/1965
 Tanggal. SK. Pendirian : 31-12-1965
 No. SK. Operasional : 001/01/A.8/1977
 Tanggal SK. Operasional : 26-01-1977
 Akreditasi : A
 Email : elakanang84@mail.com
 Website : <http://www.smpnegeri1bajeng.net>

2. Visi Misi SMP Negeri 1 Bajeng

a. Visi Sekolah

Beriman dan bertaqwa, cerdas dan berprestasi serta peduli lingkungan.

b. Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan kegiatan yang bernuansa agamais
- 2) Mewujudkan ajaran agama, sebagai pencerminan perilaku keluhuran budi pekerti

- 3) Mewujudkan proses belajar mengajar yang berorientasi pada pembelajaran peserta didik yang aktif, kreatif, inovatis, menyenangkan
- 4) Mewujudkan kualitas akademik dan non akademik
- 5) Mewujudkan semangat belajar untuk pengembangan IPTEK berlandaskan IMTAQ
- 6) Melaksanakan pencegahan kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup
- 7) Melaksanakan perilaku hidup sehat dilingkungan sekolah.

3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pendidik merupakan komponen yang sangat penting dan proses pembelajaran, karena selain mengajar juga merupakan contoh atau teladan bagi peserta didik. Sehingga peserta didik tidak hanya mempelajari ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki akhlak mulia.

Pada proses pembelajaran SMP Negeri 1 Bajeng memiliki tenaga pendidik dan kependidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1

Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Negeri 1 Bajeng

No	Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan	GOLL RG	Jabatan	Guru Mata Pelajaran
1	Ferawati, S.Pd	IV/A	Kepala Sekolah	IPA
2	Muhammad Nur.AM, S.Pd	IV/B	Wakasek/Guru MP	IPA Terpadu
3	Ruslan, S.Pd	IV/B	Guru BK/SarPras	Bimbingan dan Konseling (BK) Kelas IX
4	Hj. Suriati, S. Pd	IV/B	Guru Mata Pelajaran	Matematika

5	Nurbaya, R., S.Pd	IV/B	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Inggris
6	Suaeb, S.Pd	IV/B	Guru Mata Pelajaran	IPA Terpadu
7	Muh. Ilham, S.Pd	IV/B	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Indonesia
8	Sahariah, S.Pd	IV/B	Guru Mata Pelajaran	IPA_Fisika
9	Hasmawati, M, S.Pd	IV/B	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Inggris
10	Andi Condang	IV/A	Guru Mata Pelajaran	Seni Budaya
11	Ardiansyah, S. Pd	IV/A	Guru Mata Pelajaran	PKN
12	Nurdiana Thahir, S.Pd	IV/A	Guru Mata Pelajaran	Bahasa Daerah
13	Hasmawati Solo, S.Kom	IV/A	Guru Mata Pelajaran	Prakarya
14	Yuni Sofyati, S.Pd.I	IV/A	Guru Mata Pelajaran	Bimbingan dan Konseling (BK) Kelas VIII
15	Abdul Hamid, S.Pd., MM	IV/A	Guru Mata Pelajaran	PKN
16	Hemawati, S.Pd	IV/A	Guru Mata Pelajaran	Bimbingan dan Konseling (BK) Kelas VII
17	Darman, S.Pd	III/D	Guru Mata Pelajaran	IPA
18	Syamsinar. S., S.SI	III/D	Guru Mata Pelajaran	IPS
19	Hadasiah, S.Pd., M.Pd	III/D	Guru Mata Pelajaran	IPA
20	Musriadi, S.Pd., M.Pd	III/D	Guru Mata Pelajaran	IPS
21	Mustakim, S. Ag	PPPK	Guru Mata Pelajaran	PAI
22	Hasriyani, S.Pd	PPPK	Guru Mata Pelajaran	PKN
23	Rasnah, S. Pd	PPPK	Guru Mata Pelajaran	Matematika
24	Kurniati Ningsih, S.Pd	PPPK	Guru Mata Pelajaran	Matematika
25	Muh Syukur, S.Pd.I	PPPK	Guru Mata Pelajaran	PAI
26	Nurbaya. R., S.Pd	PPPK	Guru Mata Pelajaran	BK
27	Siamawati, SPd	PPPK	Guru Mata Pelajaran	PKN
28	Andri, S.Pd	PPPK	Guru Mata Pelajaran	Matematika
29	Rahmawati, S.Pd	PPPK	Guru Mata Pelajaran	Seni Budaya
30	Hikmawanti, S.Pd	PPPK	Guru Mata Pelajaran	Matematika
31	Mukarramah, S.Pd	PPPK	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Indonesia
32	Isnaya, S.Pd	PPPK	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Daerah Makassar
33	Isnayah, S.Pd	PPPK	Guru Mata Pelajaran	TIK
34	Ifa Yulianti, S.Pd	PPPK	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Inggris
35	Sitti Azzahrah Abdullah, S.Pd	PPPK	Guru Mata Pelajaran	Bimbingan dan Konseling (BK)
36	Sufiati, S.Pd	PPPK	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Inggris
37	Suardi, S.Pd	PPPK	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Indonesia

38	Adi Hidayat, S.Pd	GTT	Guru Mata Pelajaran	Prakarya
39	Fatmawati, HL, S.Pd	GTT	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Inggris
40	Syamsinar, S.SI	GTT	Guru Mata Pelajaran	IPS
41	Askar Arifin, S.Pd	GTT	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Inggris
42	Kasmawati.M, S.Pd	GTT	Guru Mata Pelajaran	Bahasa, Sastra Indonesia, Daerah
43	Julaeha, S.Pd	GTT	Guru Mata Pelajaran	Matematika
44	Syamsinar Haruna., S.Pd	GTT	Guru Mata Pelajaran	IPS Terpadu
45	Masrifatul Jannah, S.Pd	GTT	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Indonesia
46	Nurbaeti, S.Ag	GTT	Guru Mata Pelajaran	PAI
47	Rahmawati, S.Ag	GTT	Guru Mata Pelajaran	PAI
48	Haslindah Z., S.Pd	GTT	Guru Mata Pelajaran	PJOK
49	Kartini, S.Pd	GTT	Guru Mata Pelajaran	PKN
50	Sasmito, S.Pd	GTT	Guru Mata Pelajaran	PJOK
51	Nurzakiyah Syukur, S.Pd	GTT	Guru Mata Pelajaran	Penjaskes
52	Zulfikar, S.Pd	GTT	Guru Mata Pelajaran	IPS
53	Hj. Nurzani, S.Pd	GTT	Guru Mata Pelajaran	Seni Budaya
54	Muslaeni Sila, S.Pd	GTT	Guru Mata Pelajaran	IPA
55	Indirastuti, S.Pd	GTT	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Indonesia
56	Sukaria. S., S.Pd	GTT	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Indonesia
57	Muh Mizra Khair, S.Pd., M.Pd	GTT	Guru Mata Pelajaran	Seni Budaya
58	Emawati, S.Pd	GTT	Guru Mata Pelajaran	IPA
59	Ayu Anugrah S.Sn	GTT	Guru Mata Pelajaran	Seni Budaya
60	Syahrin Nisa, S.Pd	GTT	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Inggris
61	Sunarti, S.Pd	GTT	Guru Mata Pelajaran	Bhs. Indonesia
62	Zuhdi Mubarak Suaeb, S. Pd	GTT	Guru Mata Pelajaran	PJOK
63	M. Hidayah. SE	GTT	Guru Mata Pelajaran	PAI
64	Nurlaela, Amd. Kom	PTT	TAS	Administrasi TU
65	Irwan	PTT	TAS	Inventaris Barang
66	Fitri Saptari	PTT	Pustakawan	Administrasi TU
67	Megawati, SE	PTT	TAS	Administrasi TU
68	Nurindah Pusparani, S.Kom	PTT	TAS	Administrasi TU
69	Sunawar	PTT	Jaga Malam	Jaga Malam
70	M. Fakhri. S	PTT	Laboran	Administrasi TU
71	Muh. Sabir Rusli, SH	PTT	TAS	Administrasi TU
72	Arief	-	Security	Satpol PP
73	Multazam	-	Security	Satpol PP

Sumber: Ruang tata Usaha SMP Negeri 1 Bajeng.

4. Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 1 Bajeng memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai Untuk kegiatan proses pembelajaran. Berikut ini sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Bajeng.

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Bajeng

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakasek	1
3	Ruang Guru	1
4	Rang Tata Usaha	1
5	Ruang UKS	1
6	Ruang Osis	1
7	Perpustakaan	1
8	Ruang Kelas	23
9	Laboratorium	2
10	WC	4
11	Kantin	2
12	Lapangan Upacara	1
13	Lapangan Parkir	1
14	Musholla	1
15	Tempat Parkir	1

Sumber: Ruang tata Usaha SMP Negeri 1 Bajeng

B. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bajeng

Analisis data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini ialah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh dilapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan tehknik statistik deskriptif. Variabel Metode pembelajaran PAI dan pembentukan

karakter siswa dideskripsikan menggunakan rentang kriteria/kategori dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kriteria Skor Variabel Penelitian

Nilai Mean	Kriteria Variabel
1,00 -1,80	Sangat tidak baik
> 1,80 -2,60	Tidak baik
> 2,60- 3,40	Cukup baik
> 3,40 -4,20	Baik
> 4,20 – 5,00	Sangat baik

Sumber: Sugiyono (2014:54)

Kriteria pengukuran menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai rata-rata yang diperoleh maka semakin baik tanggapan responden terhadap item maupun variabel tersebut. Berikut ini deskripsi dari variabel metode pembelajaran PAI dan pembentukan karakter siswa.

1. Deskripsi Metode Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bajeng

Data variabel Metode Pembelajaran PAI diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 item pernyataan, menggunakan skala likert (1-5). Setelah di uji validitas dan realibilitis, 15 item tersebut dinyatakan valid dan memenuhi kriteria untuk dilakukan pada pengujian. Hasil rekapitulasi distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item-item dari variabel Metode Pembelajaran PAI dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Metode Pembelajaran PAI

Item	Skor Jawaban					Mean
	1	2	3	4	5	

	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1	0	0	0	0	3	4	40	53.3	32	42.7	4.39
X2	2	2.7	1	1.3	12	16	37	49.3	23	30.7	4.04
X3	0	0	1	1.3	1	1.3	39	52	34	45.3	4.41
X4	0	0	1	1.3	8	10.7	35	46.7	31	41.3	4.28
X5	0	0	0	0	4	5.3	34	45.3	37	49.3	4.44
X6	1	1.3	2	2.7	4	5.3	39	52	29	38.7	4.24
X7	0	0	1	1.3	4	5.3	35	46.7	35	46.7	4.39
X8	0	0	1	1.3	8	10.7	40	53.3	26	34.7	4.21
X9	1	1.3	3	4	30	40	29	38.7	12	16	3.64
X10	0	0	2	2.7	9	12.9	45	60	19	25.3	4.08
X11	0	0	1	1.3	6	8	35	46.7	33	44	4.33
X12	1	1.3	1	1.3	9	12	36	48	28	37.3	4.19
X13	0	0	1	1.3	3	4	18	24	53	70.7	4.64
X14	0	0	0	0	3	4	34	45.3	38	50.7	4.47
X15	2	2.7	1	1.3	8	10.7	39	52	25	33.3	4.12
Total											63.87

Mean Variabel: 4,26

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 75 responden yang diteliti secara persepsi responden tentang variabel Metode Pembelajaran PAI (X) berada pada daerah positif dengan nilai total rata-rata sebesar 4.26 yakni berada pada kriteria/kategori baik hingga sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode Pembelajaran PAI yang digunakan di SMP Negeri 1 Bajeng dapat diterima dengan baik oleh siswa.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{table}$. R_{hitung} dapat dilihat dari item total *correlation* sedangkan r_{table} dapat dilihat dari $r_{product\ moment}$ dengan derajat kebebasan / $df = n-2$. Jika jumlah responden sebanyak 75 maka nilai r_{table} dapat diperoleh melalui $r_{product\ moment\ pearson}$ dengan $df =$

$n-2$, jadi $df = 75-2 = 73$, pada signifikan 0,05 atau 5% maka r table diperoleh 0,191. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Metode Pembelajaran PAI (X)	X1	0,499	0,191	Valid
	X2	0,333	0,191	Valid
	X3	0,368	0,191	Valid
	X4	0,563	0,191	Valid
	X5	0,471	0,191	Valid
	X6	0,540	0,191	Valid
	X7	0,448	0,191	Valid
	X8	0,348	0,191	Valid
	X9	0,491	0,191	Valid
	X10	0,408	0,191	Valid
	X11	0,462	0,191	Valid
	X12	0,630	0,191	Valid
	X13	0,443	0,191	Valid
	X14	0,536	0,191	Valid
	X15	0,557	0,191	Valid

Sumber: Data kuesioner diolah SPSS versi 26)

Berdasarkan Tabel 4.5 Hasil uji Validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuisisioner mempunyai item total *correlation* > 0,191. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuisisioner adalah valid.

C. Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Bajeng

1. Deskripsi Pembentukan Karakter di SMP Negeri 1 Bajeng

Data variabel pembentukan karakter siswa diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 30 item pernyataan, menggunakan skala likert (1-5).

Setelah di uji validitas dan realibilitas, 30 item tersebut dinyatakan valid dan memenuhi kriteria untuk dilakukan pada pengujian. Hasil rekapitulasi distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item-item dari variabel pembentuk karakter siswa dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Pembentukan Karakter Siswa

Item	Skor Jawaban										Mean
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1	0	0	0	0	4	5.3	26	34.7	45	60	4.55
Y2	1	1.3	1	1.3	21	28	35	46.7	17	22.7	3.88
Y3	0	0	1	1.3	13	17.3	37	49.3	24	32	4.12
Y4	0	0	0	0	4	5.3	25	33.3	46	61.3	4.56
Y5	0	0	1	1.3	1	1.3	40	53.3	33	44	4.4
Y6	0	0	1	1.3	2	2.7	24	32	48	64	4.59
Y7	1.3	1.3	1	1.3	9	12	34	45.3	30	40	4.21
Y8	0	0	1	1.3	7	9.3	35	46.7	32	42.7	4.31
Y9	2	2.7	6	8	7	9.3	32	42.7	28	37.3	4.04
Y10	2	2.7	2	2.7	11	14.7	43	57.3	17	22.7	3.95
Y11	0	0	0	0	3	4	30	40	42	56	4.52
Y12	0	0	1	1.3	11	14.7	37	49.3	26	34.7	4.17
Y13	0	0	0	0	8	10.7	39	52	28	37.3	4.27
Y14	0	0	3	4	7	9.3	28	37.3	37	49.3	4.32
Y15	0	0	1	1.3	16	21.3	29	38.7	29	38.7	4.15
Y16	0	0	3	4	9	12	35	46.7	28	37.3	4.17
Y17	0	0	1	1.3	14	18.7	34	45.3	26	34.7	4.13
Y18	0	0	0	0	5	6.7	30	40	40	53.3	4.47
Y19	0	0	4	5.3	7	9.3	35	46.7	29	38.7	4.19
Y20	0	0	0	0	0	0	29	38.7	46	61.3	4.61
Y21	0	0	1	1.3	4	5.3	35	46.7	35	46.7	4.39
Y22	0	0	0	0	3	4	36	48	36	48	4.44
Y23	0	0	2	2.7	9	12	27	36	37	49.3	4.32
Y24	3	4	1	1.3	8	10.7	43	57.3	20	26.7	4.01
Y25	0	0	1	1.3	5	6.7	32	42.7	37	49.3	4.39
Y26	0	0	0	0	10	13.3	24	32	41	54.7	4.41
Y27	0	0	0	0	13	17.3	44	58.7	18	24	4.07
Y28	0	0	1	1.3	9	12	32	42.7	33	44	4.29
Y29	0	0	2	2.7	3	4	14	18.7	56	74.7	4.65
Y30	1	1.3	0	0	3	4	24	32	47	62.7	4.55

Total	129.1
--------------	--------------

Mean Variabel :4,30

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan table 4.6 menunjukkan bahwa dari 75 responden yang diteliti secara persepsi responden tentang variabel Pembentukan Karakter Siswa (Y) berada pada daerah positif dengan nilai total rata-rata sebesar 4.30 yakni berada pada kriteria/kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 1 Bajeng dilakukan dengan baik.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidtan suatu instrumen. Instrumen dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r table. R hitung dapat dilihat dari item total *correlation* sedangkan r table dapat dilihat dari r *product moment* dengan derajat kebebasan / $df = n-2$. Jika jumlah responden sebanyak 75 maka nilai r table dapat diperoleh melalui r product moment pearson dengan $df = n-2$, jadi $df = 75-2 = 73$, pada signifikan 0,05 atau 5% maka r table diperoleh 0,191. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pembentukan karakter siswa (Y)	Y1	0,350	0,191	Valid
	Y2	0,552	0,191	Valid
	Y3	0,553	0,191	Valid
	Y4	0,438	0,191	Valid
	Y5	0,407	0,191	Valid
	Y6	0,481	0,191	Valid
	Y7	0,503	0,191	Valid
	Y8	0,498	0,191	Valid

Y9	0,373	0,191	Valid
Y10	0,345	0,191	Valid
Y11	0,334	0,191	Valid
Y12	0,465	0,191	Valid
Y13	0,476	0,191	Valid
Y14	0,347	0,191	Valid
Y15	0,337	0,191	Valid
Y16	0,498	0,191	Valid
Y17	0,486	0,191	Valid
Y18	0,466	0,191	Valid
Y19	0,413	0,191	Valid
Y20	0,417	0,191	Valid
Y21	0,518	0,191	Valid
Y22	0,387	0,191	Valid
Y23	0,507	0,191	Valid
Y24	0,604	0,191	Valid
Y25	0,505	0,191	Valid
Y26	0,375	0,191	Valid
Y27	0,419	0,191	Valid
Y28	0,411	0,191	Valid
Y29	0,346	0,191	Valid
Y30	0,439	0,191	Valid

(Sumber: Data kuesioner diolah SPSS versi 26)

Berdasarkan Tabel 4.7 Hasil uji Validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuisisioner mempunyai item total *correlation* > 0,191. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuisisioner adalah valid.

D. Pengaruh Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Bajeng

1. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur atau mengetahui apakah kuesioner memiliki konsistensi apabila dilakukan pengukuran secara berulang. Uji realibilitas merupakan sejauh mana tingkat kestabilan alat pengukur dalam

mengukur suatu kejadian. Untuk menentukan suatu instrument reliabel atau tidak dapat diketahui dengan menentukan instrument reliabel atau tidak dapat diketahui dengan kriteria seagi berikut:

- Jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$ maka alat pengukur sudah dapat dinyatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$ maka alat pengukur tidak dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	45

(Sumber: Pengolahan data SPSS versi 26)

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut variabel Metode Pembelajaran PAI dan Pembentukan karakter siswa mempunyai nilai koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka alat pengukur tersebut dapat dinyatakan reliabel.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi liniear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas metode pembelajaran PAI (X) dengan variabel terikat pembentukan karakter siswa (Y). Agar hasil yang diperoleh lebih terarah, maka penulis menggunakan Software SPSS (*Statistical Packages For Social Students*). Model regresi sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = a + b x$$

Tabel 4. 9 Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	54.686	11.289		4.844
	Metode Pembelajaran PAI	1.165	.176	.612	6.614

a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Siswa

(Sumber: Pengolahan data SPSS versi 26)

Dari tabel 4.9 di atas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai Constant (a) sebesar 54.686, sedangkan nilai (b/koeffisien regresi) sebesar 1.165 dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresi penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 54.686 + 1.165 X$$

Dari hasil persamaan di atas dapat didefinisikan konstanta sebesar 54.686 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Metode Pembelajaran PAI sebesar 54.686 dan koeffisien regresi X sebesar 1.165 yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai X maka semakin tinggi juga nilai Y atau semakin baik Metode Pembelajaran PAI maka semakin baik juga pembentukan karakter siswa.

3. Uji t

Uji parsial memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Karakteristik dalam uji statistik t yakni sebagai berikut:

a. Dengan membandingkan T hitung dengan T tabel

- Jika $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$, H_a ditolak, maka tidak ada hubungan antara metode pembelajaran PAI terhadap Pembentukan karakter siswa.

- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, H_a diterima, maka ada hubungan antara metode pembelajaran PAI terhadap pembentukan karakter siswa
- b. Dengan melihat angka probabilitas (sig), dengan ketentuan:
- Probabilitas $> 0,05$, H_a ditolak (tidak signifikan).
 - Probabilitas $< 0,05$, H_a diterima (signifikan).

Tabel 4.10 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	54.686	11.289		4.844
	Metode Pembelajaran PAI	1.165	.176	.612	6.614

a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Siswa

(Sumber: Pengolahan data SPSS versi 26)

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel keseimbangan kepuasan kerja sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 6.614 > 1.666 t_{tabel}$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh Metode Pembelajaran PAI terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 1 Bajeng.

4. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (uji R^2) atau uji simultan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Metode Pembelajaran PAI (X) terhadap variabel Pembentukan Karakter Siswa (Y). Koefisien simultan (R^2) dapat dilihat dari *R square* yakni sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.375	.366	7.597
a. Predictors: (Constant), Metode Pembelajaran PAI				
b. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Siswa				

(Sumber: Pengolahan data SPSS versi 26)

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai R *Square* sebesar 0,375 atau sama dengan 37,55%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Metode Pembelajaran PAI (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Pembentukan Karakter Siswa (Y) sebesar 37,5%. Sedangkan sisanya sebesar 62,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bajeng

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), metode yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, terutama dalam membentuk karakter siswa. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, nilai-nilai moral dan etika seperti kejujuran, kedisiplinan dan tanggung jawab dapat ditanamkan secara berkelanjutan. Efektifitas pembentukan karakter ini sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan, seperti halnya dalam penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bajeng yang menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain, yaitu metode ceramah, diskusi, kerja kelompok, hafalan, dan pemberian tugas yang masing-masing setiap metode sudah pasti memiliki kekuatan tersendiri dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Dapat dilihat bahwa persepsi responden terhadap Penggunaan Metode Pembelajaran di SMP Negeri 1 Bajeng menunjukkan hasil yang positif. Dari total 75 responden yang dilibatkan dalam penelitian ini, mayoritas memberikan penilaian yang baik terhadap Metode Pembelajaran PAI. Data yang dikumpulkan berasal dari angket yang dibagikan kepada 75 responden, serta didukung dengan observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil angket Metode Pembelajaran PAI diketahui 75 responden yang menjadi sampel. Dari 3 indikator yang digunakan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif diperoleh hasil dengan masing-masing indikator, yaitu: a.) Pelaksanaan proses pembelajaran, yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4.44 dengan pernyataan “Guru memberikan contoh nyata dalam Pembelajaran agama islam untuk memudahkan pemahaman siswa”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa mudah memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru, karena guru dapat memberikan contoh nyata dalam pembelajarannya seperti menjelaskan pentingnya kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. b.) Proses Komunikatif, yang mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4.39 dengan pernyataan “Guru mengarahkan saya untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa dirinya diasah untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran dengan hal tersebut siswa dan guru melakukan proses komunikatif dengan baik dalam pembelajaran, dan c.) Respon siswa, yang dimana mendapat nilai rata-rata sebesar

4.64 dengan pernyataan “Saya merasa Metode Pembelajaran PAI membantu saya membangun karakter yang lebih baik”. Hal ini menunjukkan bahwa respon siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam terbukti dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya diberi teori saja akan tetapi diajak untuk memahami, merasakan, dan mempraktikkan nilai-nilai islam agar dapat menginternalisasikan nilai-nilai karakter mulia di kehidupan sehari-hari. Dari penjelasan diatas maka secara keseluruhan dari pernyataan variabel metode pembelajarn PAI peneliti mendapat nilai mean sebesar 4.26, yang diaman dengan melihat rentang skala menurut Sugiyono berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merespon Metode Pembelajaran PAI dengan sangat positif. Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bajeng berhasil diterima dengan baik oleh siswa. Oleh karena itu, Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dianggap efektif, serta perlu dipertahankan dan dikembangkan dalam pembelajaran lebih lanjut.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Fitra yang menunjukkan bahwa siswa cukup merespon dengan pembelajaran yang menggunakan berbagai macam metode dengan kategori yang cukup signifikan. Dengan persentase A. ya = 61,42%, B. Kadang-Kadang = 31,78%, C. Jarang Sekali 2,32% dan D. tidak= 1,96%. Dengan kategori jawaban 79-60% (Sebagian besar). Jadi Pembelajaran PAI yang menggunakan berbagai macam metode dikatakan berhasil dengan sebagian besar siswa dapat semangat dalam mengikuti

pembelajaran.⁴⁷ Dari penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang peneliti teliti, yakni Metode Pembelajaran PAI dengan pendekatan kuantitatif. Akan tetapi dari teknik penentuan sampel, dan teknik pengolahan data yang digunakan berbeda.

2. Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Bajeng

Pembentukan karakter memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, karena tidak hanya membentuk aspek kognitif siswa, tetapi juga sikap dan perilaku mereka. Berdasarkan hasil rekapitulasi distribusi frekuensi jawaban responden terhadap item-item pembentukan karakter siswa, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 4,30 pada skala Likert 1-5. Dilihat dari rentang skala menurut Sugiyono nilai ini menunjukkan bahwa secara umum pembentukan karakter siswa berada pada kategori "Sangat baik".

Berdasarkan hasil angket pembentukan karakter siswa diketahui 75 responden yang menjadi sampel. Dari 3 indikator yang digunakan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif diperoleh hasil dengan masing-masing indikator, yaitu: a.) Jujur, yang mendapatkan nilai rata-rata paling tinggi 4.59 dengan pernyataan "Saya mengembalikan barang milik orang lain". Hal ini menunjukkan bahwa nilai karakter jujur pada siswa sudah diterapkan dengan baik oleh siswa. b.) Disiplin, yang mendapatkan nilai rata-rata pernyataan paling tinggi 4.61 dengan pernyataan "Saya merasa bahwa kedisiplinan merupakan hal yang penting dalam mencapai tujuan belajar saya". Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa sudah mampu memahami tingkat kedisiplinan serta pengelolaan pada dirinya yang ingin memiliki pencapaian akademik yang lebih baik. c.) Tanggung

⁴⁷ Rahmad, "Pengaruh Metode Pembelajaran PAI Terhadap Semangat Belajar Siswa Di SMP Islam YPUI Banda Aceh."

jawab, yang mendapatkan nilai rata-rata paling tinggi 4.65 dengan pernyataan “Saya berusaha untuk tidak mengecewakan guru maupun orang tua dalam hal pendidikan”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 1 Bajeng sudah menanamkan sikap tanggung jawab dalam dirinya, dengan sikap positif ini siswa dapat merefleksikan kesadaran akan pentingnya peran serta komitmen pribadi dalam menjalankan kewajiban belajar dalam diri siswa. Dengan hal tersebut siswa berusaha untuk tidak mengecewakan orang tua dan guru, yang tidak hanya menghargai harapan dan kepercayaan yang diberikan, tetapi juga membangun karakter tanggung jawab dan disiplin dalam proses pembelajaran. Sikap tanggung jawab ini menjadi fondasi yang kuat bagi keberhasilan akademik dan perkembangan pribadi yang berkelanjutan.

Walaupun sebagian besar menunjukkan perkembangan karakter yang baik. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk aspek-aspek yang masih memiliki nilai mean relatif lebih rendah, agar karakter siswa dapat berkembang lebih optimal disegala bidang.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saidiman *et all.* yang menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa melalui metode pembiasaan dan keteladanan dapat berjalan efektif jika dilakukan secara konsisten. Proses ini melibatkan identifikasi nilai-nilai yang ingin ditanamkan, penetapan perilaku yang diinginkan, pembiasaan perilaku, serta penguatan dan evaluasi secara berkala.

Dengan kata lain guru juga dituntut untuk menjadi tauladan dan memberikan penguatan positif agar siswa termotivasi untuk terus memperbaiki diri.⁴⁸

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayati yang ditunjukkan dengan hasil penelitian pada tabel TSR pada Metode Bercerita yaitu 32,14%, 42,86% untuk siswa yang tergolong nilai sedang, 25% untuk siswa tergolong nilai rendah. sedangkan untuk nilai Pembentukan Karakter Siswa 21,42% untuk siswa yang tergolong tinggi, 53,57% untuk siswa yang tergolong sedang dan 25,00% untuk siswa yang tergolong rendah. pada perhitungan korelasi r_{xy} adalah 0,0157. Adapun nilai tersebut dibandingkan nilai r_t melalui perhitungan $df = N - nr$ yaitu $df + 28 - 2 = 26$ di dapat r_t pada tahap signifikan 5% = 0,374 dan taraf signifikan 1% = 0,478. Maka dari perhitungan korelasi tersebut disimpulkan bahwa hipotesis penulis yang menyatakan metode cerita yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam sangat mempengaruhi karakter siswa kelas II A SD Negeri 08 Rambang kuang Kabupaten Ogan Ilir.⁴⁹ Dalam penelitian ini sama-sama membahas metode dan pembentukan karakter siswa. Di samping itu, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengambilan sampel juga sama. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, jumlah populasi, dan jumlah sampel.

3. Pengaruh Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Bajeng

⁴⁸ Saidiman Saidiman, Warul Walidin, and Masbur Masbur, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan Di SMP N 2 Sultan Daulat Kota Subulussalam," *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 5, no. 1 (2023): 646–60, <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v5i1.345>.

⁴⁹ Nurhidayati, "Pengaruh Metode Bercerita Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas 11 A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir."

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil Metode Pembelajaran PAI berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 1 Bajeng. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini diperoleh bahwa metode pembelajaran PAI dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6.614 > 1.666$ dan signifikan $0,00 < 0,005$ maka H_a diterima, berarti Metode Pembelajaran PAI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMPN 1 Bajeng. Berdasarkan analisis data dengan perhitungan program SPSS 26 pada uji regresi diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = 54.686 + 1.165 X$, serta koefisien determinasi Metode Pembelajaran PAI (R^2) = 0.375 atau 37.5%, sedangkan 62.5% dipengaruhi faktor lain yang ikut mempengaruhi naik turunnya Pembentukan Karakter Siswa, karena selain dari Metode Pembelajaran PAI masih banyak faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ririn Setiyowati yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh kedua variable tersebut, antara Metode Pembelajaran dan Hasil belajar, hal ini dibuktikan dengan menggunakan pengujian hipotesis dengan uji korelasi person dan uji t, diperoleh dari koefisien korelasi pengaruh antara variabel metode pembelajaran dengan hasil belajar sebesar 0,214 dan nilai signifikan 0,000 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan pengaruh yang signifikan. jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel metode pembelajaran terhadap hasil belajar. Sehingga

dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.⁵⁰ Dalam penelitian ini sama-sama mengkaji tentang Metode Pembelajaran dengan pendekatan bersifat kuantitatif. Kemudian perbedaannya yaitu pada (Variabel X) diaman pada penelitian ini mendeskripsikan tentang metode Pembeajarannya saja dan (Variabel Y) mendeskripsikan tentang hasil belajar PAI. Sedangkan penulis meneliti mengenai Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai (Variabel X) dan pembentukan karakter siswa sebagai (Variabel Y).

Penelitian lain juga yang dilakukan oleh Nurmayuni yang menyatakan bahwa metode pengajaran yang efektif dalam Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa, dengan msetode pengajaran yang melibatkan interaksi aktif, penggunaan multimedia, diskusi kelompok, pemberian tugas, dan penerapan praktik langsung dalam pemahaman konsep agama Islam membantu meningkatkan pemahaman siswa dan keterampilan akademik mereka.⁵¹

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori pembelajaran yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyanti yang menyatakan bahwa metode ceramah merupakan metode penyampaian materi secara lisan oleh guru kepada siswa yang dinilai efektif untuk menyampaikan informasi secara cepat dan menyeluruh terutama dalam menyampaikan materi keagamaan yang bersifat teoritis namun demikian metode ini memiliki kelemahan karena cenderung membuat siswa menjadi pasif jika tidak diselingi dengan metode lain.

⁵⁰ Setiyowati, "Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SDN 01 Sriwsawahan Tahun Pelajaran 2021/2022."

⁵¹ Nurmayuni, "Pengaruh Metode Pengajaran Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Prestasi Akademik Siswa Di SMAN 1 Lebong Agama Kepada Siswa , Tetapi Juga Untuk Membentuk Karakter Dan Moralitas Yang Baik . 3."

Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif menjadi kunci utama dalam mendukung pembentukan karakter siswa yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia, sekaligus memastikan nilai-nilai agama dapat diinternalisasikan secara optimal dalam kehidupan sehari-hari.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis didapatkan informasi mengenai pengaruh Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter siswa di SMP Negeri 1 Bajeng maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bajeng menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil angket Metode Pembelajaran PAI diketahui 75 responden menunjukkan nilai rata-rata total sebesar 4.26 dengan hasil analysis statistic termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran di SMP Negeri 1 Bajeng seperti metode ceramah, diskusi, kerja kelompok, pemberian tugas, tanya jawab, dan hafalan berhasil diterima dengan baik oleh siswa, serta perlu diperhatikan untuk terus dipertahankan dan dikembangkan dalam pembelajaran lebih lanjut.
2. Pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 1 Bajeng menunjukkan hasil pada kategori "Sangat baik" dengan nilai mean 4,30. Dilihat dari sikap jujur, disiplin serta tanggung jawab yang muncul sebagai hasil dari keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran PAI, baik di dalam kelas maupun dalam kegiatan keagamaan sekolah, khususnya upaya siswa untuk tidak mengecewakan guru dan orang tua yang memperoleh skor tertinggi dengan nilai mean 4,65. Hal ini mencerminkan kesadaran dan komitmen pribadi siswa dalam menjalankan kewajiban belajarnya. Namun

masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih untuk mengoptimalkan pembentukan karakter secara menyeluruh.

3. Penggunaan metode pembelajaran PAI berpengaruh signifikan terhadap akhlak siswa. Hal ini berdasarkan uji hipotesis dengan taraf signifikan 5% jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Adapun hasil yang peneliti dapatkan ialah nilai $t_{hitung} = 6.614$ dan $t_{tabel} = 1.666$. jadi $t_{hitung} 6.614 > t_{tabel} 1.666$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran PAI terhadap Pembentukan Karakter Siswa.dengan hal ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Metode pembelajaran PAI berpengaruh terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Bajeng dengan persentase 37.5%, sementara sisanya 62.5% sehingga dipengaruhi oleh factor lain seperti teman sebaya, lingkungan sekolah dan pembinaan disekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Karena masih terdapat sebagian siswa yang kurang jujur dan disiplin maka dari hal itu karakter siswa belum menunjukkan secara optimal, disarankan kepada guru untuk menetapkan program monitoring akhlak, serta memperbanyak penggunaan metode pembelajaran yang bersifat aktif dan partisipatif seperti diskusi kelompok dan studi kasus agar lebih menarik

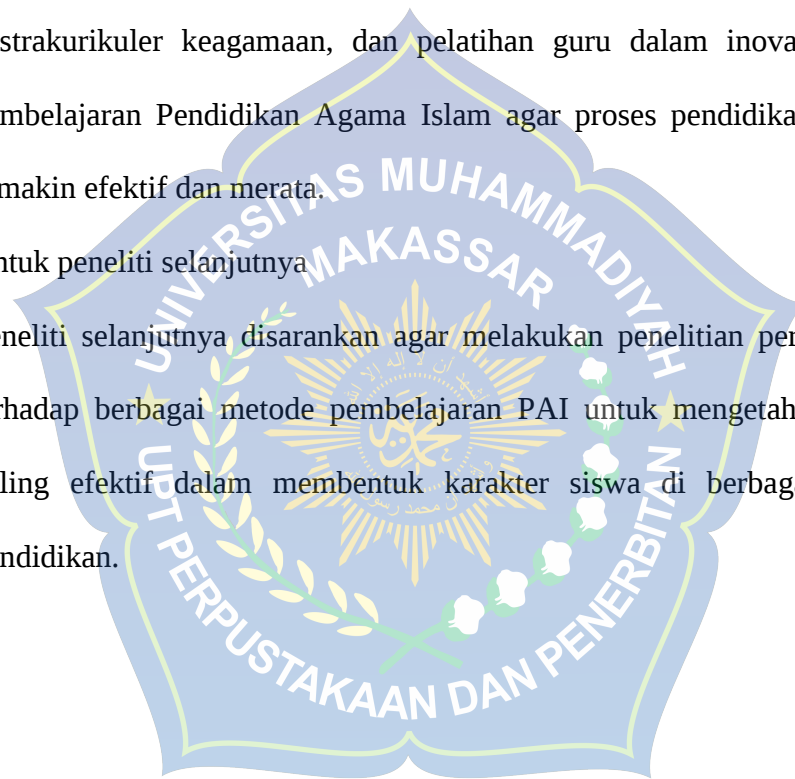
dan melibatkan siswa secara aktif serta nilai-nilai karakter dapat tertanam dengan baik.

2. Untuk sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk memberikan dukungan berkelanjutan terhadap kegiatan pembentukan karakter melalui program sekolah yang terintegrasi, seperti penguatan pendidikan karakter (PPK), pengembangan ekstrakurikuler keagamaan, dan pelatihan guru dalam inovasi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar proses pendidikan karakter semakin efektif dan merata.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian perbandingan terhadap berbagai metode pembelajaran PAI untuk mengetahui metode paling efektif dalam membentuk karakter siswa di berbagai jenjang pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim.
- Azis, Rosmiati. "Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 8, no. 2 (2019): 292–300.
- Bistari, Basuni Yusuf. "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif." *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 2018, 13–20. [http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/3928/4/BAB 2.pdf](http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/3928/4/BAB%202.pdf).
- Efendi, Zul. "Pemilihan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Efektif Di Kampus Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi" 1, no. 4 (2024).
- Fitriyati, Diyah Nurul. *Metode Pembelajaran PGMI Mengajar Itu Mudah, Asal Tau Caranya*. Jl. Kusumabangsa No.9 Pekalongan, 2021. [http://repository.uingusdur.ac.id/778/1/EBOOK_METODE PEMBELAJARAN PGMI- ISBN.pdf](http://repository.uingusdur.ac.id/778/1/EBOOK_METODE_PEMBELAJARAN_PGMI-ISBN.pdf).
- Hasanah, Shofa Nur. "Pendekatan Konstektual Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Nusantara Ranugedang Tiris Kab. Probolinggo." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 3 (2023): 2009–15. <https://jim.usk.ac.id/sejarah/article/view/25565>.
- Hidayat, Rahmat, Mujiburrahman, Habiburrahim, and Silahuddin. "Metode Pembelajaran Pendidikan Islam." *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin* 2, no. 01 (2024): 34–47. <https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol201.2024.34-47>.
- Hidayat, Tatang, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin Fahrudin. "Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2018): 218. <https://doi.org/10.22373/jm.v8i2.3397>.
- Hikmah, Jurnal. "Paradigm." *Computer Graphics Forum* 39, no. 1 (2020): 672–73. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>.
- Imam, Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. 1st ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016. <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2019/11/metod-kualitatif.pdf>.
- Jamaluddin, Dindin. *Ilmu Pendidikan Islam*. 1st ed. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2022. [https://digilib.uinsgd.ac.id/60190/1/ILMU PENDIDIKAN ISLAM %28 kirim penulis %29.pdf](https://digilib.uinsgd.ac.id/60190/1/ILMU_PENDIDIKAN_ISLAM%28 kirim penulis %29.pdf).
- Kewarganegaraan, Jurnal, and Destiara Kusuma. "Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah" 2, no. 2 (2018): 34–40.
- M, Risal. "Pengaruh Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru SMA Negeri 1 Salomekko Kabupaten Bone." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11 (2017). https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/459-Full_Text.pdf.
- Matara, Kusmawaty. "Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti (Studi Pustaka Pada Buku PAI Dan BP Untuk SMK Kelas X)." *Irfani* 16, no. 1 (2020): 82–95. <https://doi.org/10.30603/ir.v16i1.1759>.

- Muchsinin, and Titin Rahmawati. "Teori Hipotesa Dan Proposisi Penelitian." *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 2, no. 2 (2020): 188–203.
- Nurhidayati. "Pengaruh Metode Bercerita Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas 11 A SD Negeri 08 Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir," 2016. <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/858/1/SKRIPSI676-1705124370.pdf>.
- Nurhudayana1, Muh. Djunaidi1, Buhaerah1. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik." *Pendidikan Agama Islam* 17, no. 1 (2019). <http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/thoriqotuna/article/view/357%0Ahttp://jurnal.iailm.ac.id/index.php/thoriqotuna/article/download/357/231>.
- Nurmayuni. "Pengaruh Metode Pengajaran Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Prestasi Akademik Siswa Di SMAN 1 Lebong Agama Kepada Siswa , Tetapi Juga Untuk Membentuk Karakter Dan Moralitas Yang Baik . 3." *Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama ISLAM* 3 (2023).
- Rahmad, Fitra. "Pengaruh Metode Pembelajaran PAI Terhadap Semangat Belajar Siswa Di SMP Islam YPUI Banda Aceh," 2016. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1078/1/SKRIPSI FULL.pdf>.
- Saidiman, Saidiman, Warul Walidin, and Masbur Masbur. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan Di SMP N 2 Sultan Daulat Kota Subulussalam." *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 5, no. 1 (2023): 646–60. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v5i1.345>.
- Sartika, Septi Budi. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Edited by N. Rismawati. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Pertama. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>.
- Setiyowati, Ririn. "Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SDN 01 Sriwsawahan Tahun Pelajaran 2021/2022," 2022. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/5751/1/SKRIPSI RIRIN SETIYOWATI -1601010188 - PAI.pdf>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Wakka, Ahmad. "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran." *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2020): 82. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.43>.
- Yeni Hartanti. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Yenni." *GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 1 (2021): 335–42.
- Yusri, Nadia, Muhammad Afif Ananta, Widya Handayani, and Nurul Haura. "Peran Penting Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 12. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i2.115>.
- Yusuf, Dedy Aditya. "Jurnal SAP Vol . 1 No . 2 Desember 2016 ISSN : 2527-967X PEMBERDAYAAN KOMITE SEKOLAH : Jurnal SAP Vol . 1 No . 2 Desember 2016 ISSN : 2527-967X" 1, no. 2 (2016): 125–34.
- Yusuf, M, A Marauleng, I Syam, and ... "METODE-METODE DALAM

PEMBELAJARAN (Pengertian, Tujuan, Prinsip-Prinsip, Penentuan Metode, Dan Efektivitas Penggunaan Ragam Metode Pembelajaran).” *Al-Abshor ...* 1, no. 3 (2024): 129–42. <https://journal.salahuddinal-ayyubi.com/index.php/ALJPAI/article/view/70%0Ahttps://journal.salahuddinal-ayyubi.com/index.php/ALJPAI/article/download/70/90>.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

Pedoman Angket/ Koesioner untuk siswa.

ANGKET PENELITIAN (PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PENEDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 1 BAJENG)

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama pernyataan sebelum anda memberikan jawaban.
3. Bacalah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda.
4. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

Alternatif Jawaban

Sangat Setuju (SS)	point 5
Setuju (S)	point 4
Kurang Setuju (KS)	point 3
Tidak Setuju (TS)	point 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	point 1

C. Angket Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Pernyataan	Alternatif pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang inovatif saat mengajar Pendidikan Agama Islam.					
2	Metode pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kemampuan saya.					
3	Metode pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi agama islam.					
4	Penggunaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang inovatif membuat saya lebih semangat dalam pembelajaran.					
5	Guru memberikan contoh nyata dalam Pembelajaran agama islam untuk memudahkan pemahaman siswa.					
6	Guru Pendidikan Agama Islam sudah memanfaatkan berbagai metode pembelajaran dalam mengajar dengan baik.					
7	Guru mengarahkan saya untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran.					
8	Saya diberi kesempatan untuk aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.					
9	Saya merasa terdorong untuk bertanya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.					

No	Pernyataan	Alternatif pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
10	Saya menunjukkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.					
11	Saya merasa dihargai saat berpartisipasi dalam Pembelajaran Agama Islam.					
12	Saya merasa bahwa metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam terasa menarik.					
13	Saya merasa metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam membantu saya membangun karakter yang lebih baik.					
14	Saya merasa bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari.					
15	Saya merasa termotivasi untuk mempelajari agama islam karena metode yang digunakan guru sangat menarik.					

D. Angket Pembentukan Karakter Siswa

No	Pernyataan	Alternatif pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pembelajaran Agama Islam membantu saya menjadi siswa yang lebih jujur dalam kehidupan sehari-hari.					
2	Saya selalu mengatakan yang sebenarnya meskipun itu sulit.					
3	Saya mengakui kesalahan tanpa takut dihukum.					

No	Pernyataan	Alternatif pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
4	Guru Pendidikan Agama Islam Memberikan contoh nyata tentang pentingnya kejujuran.					
5	Saya merasa tidak nyaman jika harus berbohong.					
6	Saya mengembalikan barang milik orang lain.					
7	Saya selalu memberikan informasi yang benar.					
8	Saya selalu memberi tahu guru jika saya tidak memahami materi yang diajarkan.					
9	Ketika mengoreksi soal teman, saya menyampaikan hasilnya sesuai fakta.					
10	Saya berusaha untuk tidak menyembunyikan kebenaran dari orang lain.					
11	Pembelajaran agama islam membantu saya menjadi siswa yang lebih disiplin.					
12	Saya selalu datang tepat waktu untuk setiap kegiatan atau pertemuan.					
13	Saya mengikuti aturan yang ditetapkan di kelas dengan baik.					
14	Saya berada di kelas hingga jam pelajaran selesai.					
15	Saya tidak melakukan kegiatan diluar sekolah saat jam pelajaran.					
16	Saya dapat mengatur waktu belajar saya dengan baik.					
17	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan kepada saya dengan tepat waktu.					

No	Pernyataan	Alternatif pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
18	Ketika belajar, saya selalu memperhatikan penyampaian guru.					
19	Saya tidak mengganggu teman-teman saat proses pembelajaran.					
20	Saya merasa bahwa kedisiplinan merupakan hal yang penting dalam mencapai tujuan belajar saya.					
21	Saya merasa Pembelajaran Agama Islam membantu saya untuk menerapkan nilai tanggung jawab di kehidupan saya.					
22	Saya berusaha untuk bertanggung jawab atas tugas yang saya dapatkan.					
23	Saya dapat menahan godaan untuk melakukan hal-hal yang tidak penting saat saya memiliki tugas yang harus diselesaikan.					
24	Saya selalu siap menerima konsekuensi dari tindakan saya.					
25	Jika saya melakukan kesalahan, saya berusaha memperbaikinya.					
26	Saya merasa bertanggung jawab atas hasil pekerjaan saya, baik itu berhasil atau gagal.					
27	Saya tidak menghindar dari pekerjaan yang sulit.					
28	Saya selalu memenuhi janji yang telah saya buat kepada orang lain.					
29	Saya berusaha untuk tidak mengecewakan orang tua dan guru dalam hal pendidikan.					
30	Saya merasa berkewajiban untuk belajar dan memahami ajaran agama islam dengan baik.					

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

ANGKET PENELITIAN PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 1 BAJENG

A. Identitas Responden
 Nama : rahmadani
 Kelas : VII B
 Jenis Kelamin : Perempuan

B. Petunjuk Pengisian Angket
 1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
 2. Bacalah dengan seksama pernyataan sebelum anda memberikan jawaban.
 3. Bacalah tanda centang (v) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda.
 4. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

Alternatif Jawaban
 Sangat Setuju (SS) point 5
 Setuju (S) point 4
 Kurang Setuju (KS) point 3
 Tidak Setuju (TS) point 2
 Sangat Tidak Setuju (STS) point 1

C. Angket Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Pernyataan	Alternatif pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang inovatif saat mengajar Pendidikan Agama Islam.	☒				
2	Metode pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kemampuan saya.	☒				
3	Metode pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi agama islam.	☒				
4	Penggunaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang inovatif membuat saya lebih semangat dalam pembelajaran.	☒				
5	Guru memberikan contoh nyata dalam Pembelajaran agama islam untuk memudahkan pemahaman siswa.	☒				
6	Guru Pendidikan Agama Islam sudah memanfaatkan berbagai metode pembelajaran dalam mengajar dengan baik.	☒				

No	Pernyataan	Alternatif pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
7	Guru mengarahkan saya untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran.		✓			
8	Saya diberi kesempatan untuk aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	✓				
9	Saya merasa terdorong untuk bertanya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	✓				
10	Saya menunjukkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.		✓			
11	Saya merasa dihargai saat berpartisipasi dalam Pembelajaran Agama Islam.		✓			
12	Saya merasa bahwa metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam terasa menarik.	✓				
13	Saya merasa metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam membantu saya membangun karakter yang lebih baik.	✓				
14	Saya merasa bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam bisa memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari.					
15	Saya merasa termotivasi untuk mempelajari agama Islam karena metode yang digunakan guru sangat menarik.					

D. Angket Pembentukan Karakter Siswa

No	Pernyataan	Alternatif pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pembelajaran Agama Islam membantu saya menjadi siswa yang lebih jujur dalam kehidupan sehari-hari.	✓				
2	Saya selalu mengatakan yang sebenarnya meskipun itu sulit.		✓			
3	Saya mengakui kesalahan tanpa takut dihukum.			✓		
4	Guru Pendidikan Agama Islam Memberikan contoh nyata tentang perilaku yang jujur.					
5	Saya merasa tidak nyaman jika harus berbohong.			✓		
6	Saya mengembalikan barang milik orang lain.		✓			
7	Saya selalu memberikan informasi yang benar.		✓			
8	Saya selalu memberi tahu guru jika saya tidak memahami materi yang diajarkan.	✓				
9	Ketika mengoreksi soal teman, saya menyampaikan hasilnya sesuai fakta.				✓	

No	Pernyataan	Alternatif pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
10	Saya berusaha untuk tidak menyembunyikan kebenaran dari orang lain.		✓			
11	Pembelajaran agama islam membantu saya menjadi siswa yang lebih disiplin.	✓				
12	Saya selalu datang tepat waktu untuk setiap kegiatan atau pertemuan.		✓			
13	Saya mengikuti aturan yang ditetapkan di kelas dengan baik.		✓			
14	Saya berada di kelas hingga jam pelajaran selesai.				✓	
15	Saya tidak melakukan kegiatan diluar sekolah saat jam pelajaran.				✓	
16	Saya dapat mengatur waktu belajar saya dengan baik.		✓			
17	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan kepada saya dengan tepat waktu.		✓			
18	Ketika belajar saya selalu memperhatikan penyampaian guru.		✓			
19	Saya tidak mengganggu teman-teman saat proses pembelajaran.		✓			
20	Saya merasa bahwa kedisiplinan merupakan hal yang penting dalam mencapai tujuan belajar saya.		✓			
21	Saya merasa pembelajaran Agama Islam membantu saya untuk menegakkan nilai-nilai yang baik di kehidupan saya.		✓			
22	Saya berusaha untuk bertanggung jawab atas tugas yang saya dapatkan.		✓			
23	Saya dapat menahan godaan untuk melakukan hal-hal yang tidak penting saat saya memiliki tugas yang harus diselesaikan.		✓			
24	Saya selalu siap menerima konsekuensi dari tindakan saya.		✓			
25	Jika saya melakukan kesalahan, saya berusaha memperbaikinya.		✓			
26	Saya merasa bertanggung jawab atas hasil pekerjaan saya, baik itu berhasil atau gagal.	✓				
27	Saya tidak menghindari dari pekerjaan yang sulit.		✓			
28	Saya selalu memenuhi janji yang telah saya buat kepada orang lain.		✓			
29	Saya berusaha untuk tidak mengecewakan orang tua dan guru dalam hal pendidikan.		✓			
30	Saya merasa berkewajiban untuk belajar dan memahami ajaran agama islam dengan baik.	✓				

Lampiran 3. Data Rekapitulasi Variabel Metode Pembelajaran PAI

No	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	Total
R1	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	68
R2	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	66
R3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	2	5	4	5	4	3	64
R4	4	3	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	62
R5	4	5	5	3	4	2	4	5	2	4	4	5	5	4	4	60
R6	4	3	4	5	4	1	4	5	4	5	3	1	2	5	5	55
R7	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	69
R8	5	5	4	3	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	64
R9	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	69
R10	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	66
R11	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	73
R12	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	65
R13	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	69
R14	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	72
R15	5	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	62
R16	4	3	4	5	5	4	5	3	3	4	3	5	4	5	5	62
R17	3	5	4	2	4	3	2	4	4	4	5	2	4	4	3	53
R18	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	61
R19	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	4	60
R20	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	63
R21	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	3	65
R22	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	66
R23	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	68
R24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
R25	4	5	4	3	3	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	62
R26	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	70
R27	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	63
R28	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	3	58
R29	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	71
R30	5	4	3	4	3	5	3	2	1	3	4	5	5	3	5	55
R31	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	68
R32	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	68
R33	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	70
R34	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	67
R35	4	1	5	4	5	4	4	3	2	4	3	4	5	5	3	56
R36	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	68
R37	4	1	5	3	5	2	5	5	4	4	3	3	5	5	1	55
R38	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	5	5	63
R39	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	68
R40	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	66

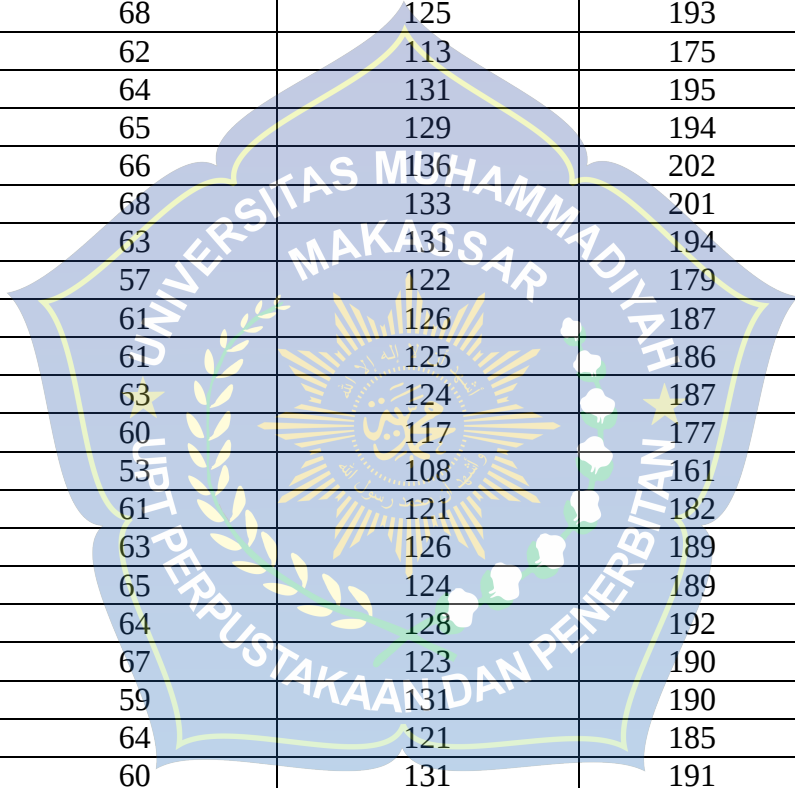
R41	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	72
R42	4	4	5	5	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	59
R43	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	70
R44	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	5	56
R45	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	69
R46	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	73
R47	5	3	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	67
R48	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	3	3	4	4	59
R49	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	56
R50	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	68
R51	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	70
R52	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	68
R53	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	62
R54	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	64
R55	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	65
R56	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	66
R57	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	68
R58	4	4	5	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	63
R59	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	57
R60	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	61
R61	4	5	4	3	4	5	4	5	3	3	4	4	5	4	4	61
R62	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	5	5	63
R63	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	60
R64	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	53
R65	4	5	5	4	3	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	61
R66	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	63
R67	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	3	4	5	65
R68	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	64
R69	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	67
R70	4	4	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	3	59
R71	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	64
R72	5	4	5	4	4	4	5	3	4	3	2	4	5	4	4	60
R73	4	3	2	4	5	4	4	5	3	4	4	3	5	4	1	55
R74	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	67
R75	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	66

Lampiran 4. Data Rekapitulasi Pembentukan Karakter

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Total
R1	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	142
R2	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	135
R3	4	4	3	5	5	4	3	2	1	4	5	2	3	3	3	2	2	5	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	110
R4	4	4	3	5	2	3	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	3	4	4	3	5	4	3	3	4	3	2	1	114
R5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	126
R6	4	2	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	2	5	5	5	116
R7	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	145
R8	5	4	3	4	4	4	2	3	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	112
R9	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	141
R10	4	4	4	5	4	5	4	5	4	1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	134
R11	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	139
R12	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	138
R13	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	139
R14	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	142
R15	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	132
R16	4	3	5	5	4	5	3	3	5	3	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	3	5	5	128
R17	5	3	5	3	4	5	5	4	4	3	3	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	3	119
R18	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	135
R19	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126
R20	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	130
R21	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	132
R22	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	127
R23	5	4	4	5	4	4	4	5	2	4	5	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	120
R24	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	136
R25	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	3	2	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	122
R26	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	130
R27	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	141
R28	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	1	5	5	3	5	4	120	
R29	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	136
R30	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	138
R31	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	137
R32	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	135
R33	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142
R34	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	130
R35	5	3	4	5	4	4	5	5	3	1	5	4	5	4	4	5	3	4	2	5	5	5	5	4	3	5	3	3	5	4	122
R36	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	133
R37	4	1	4	4	4	4	3	4	2	2	5	3	3	4	3	3	4	3	2	5	5	5	5	1	5	5	4	4	5	4	110
R38	4	3	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	133
R39	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	128
R40	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	132
R41	5	4	3	4	5	5	4	3	2	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	129
R42	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	113
R43	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147
R44	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	131
R45	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	3	5	3	5	5	5	135
R46	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5	4	5	131
R47	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	143
R48	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	125
R49	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	5	4	113
R50	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	138
R51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	148
R52	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	125
R53	5	3	2	4	5	5	1	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	1	3	3	4	5	5	113
R54	5	4	5	4	5	5	4	5	2	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	3	4	131
R55	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	129
R56	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	136
R57	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	133
R58	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	131
R59	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
R60	5	3	5	5	4	5	4	5	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	126
R61	4	4	3	5	4																										

Lampiran 5. Data Rekapitulasi Variabel Metode Pembelajaran PAI dan Pembentukan Karakter Siswa

No	Metode Pembelajaran PAI	Pembentukan Karakter Siswa	Total
1	68	142	210
2	66	135	201
3	64	110	174
4	62	114	176
5	60	126	186
6	55	116	171
7	69	145	214
8	64	112	176
9	69	141	210
10	66	134	200
11	73	139	212
12	65	138	203
13	69	139	208
14	72	142	214
15	62	132	194
16	62	128	190
17	53	119	172
18	61	135	196
19	60	126	186
20	63	130	193
21	65	132	197
22	66	127	193
23	68	120	188
24	59	136	195
25	62	122	184
26	70	130	200
27	63	141	204
28	58	120	178
29	71	136	207
30	55	138	193
31	68	137	205
32	68	135	203
33	70	142	212
34	67	130	197
35	56	122	178
36	68	133	201
37	55	110	165
38	63	133	196
39	68	128	196
40	66	132	198



41	72	129	201
42	59	113	172
43	70	147	217
44	56	131	187
45	69	135	204
46	73	131	204
47	67	143	210
48	59	125	184
49	56	113	169
50	68	138	206
51	70	148	218
52	68	125	193
53	62	113	175
54	64	131	195
55	65	129	194
56	66	136	202
57	68	133	201
58	63	131	194
59	57	122	179
60	61	126	187
61	61	125	186
62	63	124	187
63	60	117	177
64	53	108	161
65	61	121	182
66	63	126	189
67	65	124	189
68	64	128	192
69	67	123	190
70	59	131	190
71	64	121	185
72	60	131	191
73	55	118	173
74	67	144	211
75	66	137	203
Total	4790	9684	14474

Lampiran 6. Hasil Analisis Program SPSS v.26

1. Uji Validitas Instrumen

Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel Y)

		Correlations																
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	Total	
X.1	Pearson Correlation	1	.240*	0.081	.400**	0.209	.365**	.247*	-0.111	0.012	0.161	0.151	0.226	0.168	0.184	.322**	.499**	
	Sig. (2-tailed)		0.038	0.491	0.000	0.072	0.001	0.033	0.343	0.916	0.168	0.196	0.051	0.149	0.113	0.005	0.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	
X.2	Pearson Correlation	.240*	1	-0.084	0.003	-0.034	0.162	-0.051	0.143	0.038	-0.005	.360**	0.163	0.100	-0.171	0.192	.333**	
	Sig. (2-tailed)	0.038		0.474	0.976	0.772	0.164	0.665	0.220	0.748	0.964	0.001	0.163	0.393	0.143	0.099	0.003	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	
X.3	Pearson Correlation	0.081	-0.084	1	0.139	0.052	0.103	0.208	0.046	.245*	.247*	-0.111	0.205	0.222	0.218	0.194	.368**	
	Sig. (2-tailed)	0.491	0.474		0.236	0.660	0.380	0.073	0.695	0.034	0.033	0.345	0.078	0.055	0.061	0.096	0.001	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	
X.4	Pearson Correlation	.400**	0.003	0.139	1	0.216	0.218	.259*	0.070	.237*	.284*	0.223	0.216	0.108	.370**	.324**	.563**	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.976	0.236		0.063	0.061	0.025	0.549	0.040	0.013	0.054	0.062	0.356	0.001	0.005	0.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	
X.5	Pearson Correlation	0.209	-0.034	0.052	0.216	1	0.146	.250*	.296**	.290*	0.207	0.099	0.165	0.175	.415**	0.080	.471**	
	Sig. (2-tailed)	0.072	0.772	0.660	0.063		0.211	0.031	0.010	0.012	0.074	0.398	0.158	0.133	0.000	0.493	0.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	
X.6	Pearson Correlation	.365**	0.162	0.103	0.218	0.146	1	0.106	-0.122	0.131	-0.011	.302**	.530**	.259*	0.137	.359**	.540**	
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.164	0.380	0.061	0.211		0.365	0.298	0.261	0.926	0.009	0.000	0.025	0.241	0.002	0.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	
X.7	Pearson Correlation	.247*	-0.051	0.208	.259*	.250*	0.106	1	0.205	0.181	0.080	0.010	.247*	.244*	.374**	0.037	.448**	
	Sig. (2-tailed)	0.033	0.665	0.073	0.025	0.031	0.365		0.077	0.121	0.496	0.932	0.033	0.035	0.001	0.754	0.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	
X.8	Pearson Correlation	-0.111	0.143	0.046	0.070	.296**	-0.122	0.205	1	.251*	0.135	.250*	0.074	0.150	0.224	-0.068	.348**	
	Sig. (2-tailed)	0.343	0.220	0.695	0.549	0.010	0.298	0.077		0.030	0.249	0.030	0.526	0.200	0.054	0.564	0.002	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	
X.9	Pearson Correlation	0.012	0.038	.245*	.237*	.290*	0.131	0.181	.251*	1	0.073	0.116	0.061	0.108	.458**	0.210	.491**	
	Sig. (2-tailed)	0.916	0.748	0.034	0.040	0.012	0.261	0.121	0.030		0.536	0.320	0.606	0.355	0.000	0.071	0.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	
X.10	Pearson Correlation	0.161	-0.005	.247*	.284*	0.207	-0.011	0.080	0.135	0.073	1	0.171	0.119	0.036	.243*	.258*	.408**	
	Sig. (2-tailed)	0.168	0.964	0.033	0.013	0.074	0.926	0.496	0.249	0.536		0.142	0.309	0.759	0.035	0.026	0.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	
X.11	Pearson Correlation	0.151	.360**	-0.111	0.223	0.099	.302**	0.010	.250*	0.116	0.171	1	.230*	0.126	0.046	0.185	.462**	
	Sig. (2-tailed)	0.196	0.001	0.345	0.054	0.398	0.009	0.932	0.030	0.320	0.142		0.047	0.283	0.698	0.112	0.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	
X.12	Pearson Correlation	0.226	0.163	0.205	0.216	0.165	.530**	.247*	0.074	0.061	0.119	.230*	1	.511**	0.160	.442**	.630**	
	Sig. (2-tailed)	0.051	0.163	0.078	0.062	0.158	0.000	0.033	0.526	0.606	0.309	0.047		0.000	0.171	0.000	0.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	
X.13	Pearson Correlation	0.168	0.100	0.222	0.108	0.175	.259*	.244*	0.150	0.108	0.036	0.126	.511**	1	0.134	-0.069	.443**	
	Sig. (2-tailed)	0.149	0.393	0.055	0.356	0.133	0.025	0.035	0.200	0.355	0.759	0.283	0.000		0.252	0.554	0.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	
X.14	Pearson Correlation	0.184	-0.171	0.218	.370**	.415**	0.137	.374**	0.224	.458**	.243*	0.046	0.160	0.134	1	.241*	.536**	
	Sig. (2-tailed)	0.113	0.143	0.061	0.001	0.000	0.241	0.001	0.054	0.000	0.035	0.698	0.171	0.252		0.037	0.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	
X.15	Pearson Correlation	.322**	0.192	0.194	.324**	0.080	.359**	0.037	-0.068	0.210	.258*	0.185	.442**	-0.069	.241*	1	.557**	
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.099	0.096	0.005	0.493	0.002	0.754	0.564	0.071	0.026	0.112	0.000	0.554	0.037		0.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	
Total	Pearson Correlation	.499**	.333**	.368**	.563**	.471**	.540**	.448**	.348**	.491**	.408**	.462**	.630**	.443**	.536**	.557**	1	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.003	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																		
**.	Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	

Pembentukan Karakter Siswa (Variabel X)

[illegible]

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Realibilitas Instrumen

Metode Pembelajaran PAI dan Pembentukan Karakter Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.886	45

3. Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	54.686	11.289		4.844
	Metode Pembelajaran PAI	1.165	.176	.612	6.614

a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Siswa

Lampiran 7. Nilai t Tabel dan r Tabel

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t						Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment					
	uji satu sisi (one tailed)						uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)						Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
53	0,679	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	0,093	0,175	0,224	0,266	0,313	0,345
54	0,679	1,297	1,673	2,005	2,397	2,670	0,092	0,174	0,222	0,263	0,310	0,341
55	0,679	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	0,091	0,172	0,220	0,261	0,307	0,339
56	0,679	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	0,090	0,171	0,218	0,259	0,305	0,336
57	0,679	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	0,090	0,169	0,216	0,256	0,302	0,333
58	0,679	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	0,089	0,168	0,214	0,254	0,300	0,330
59	0,679	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	0,088	0,166	0,213	0,252	0,297	0,327
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	0,087	0,165	0,211	0,250	0,295	0,325
61	0,679	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	0,087	0,164	0,209	0,248	0,293	0,322
62	0,678	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	0,086	0,162	0,207	0,246	0,290	0,320
63	0,678	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	0,085	0,161	0,206	0,244	0,288	0,317
64	0,678	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	0,084	0,160	0,204	0,242	0,286	0,315
65	0,678	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	0,084	0,159	0,203	0,240	0,284	0,313
66	0,678	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	0,083	0,157	0,201	0,239	0,282	0,310
67	0,678	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	0,083	0,156	0,200	0,237	0,280	0,308
68	0,678	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	0,082	0,155	0,198	0,235	0,278	0,306
69	0,678	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	0,081	0,154	0,197	0,234	0,276	0,304
70	0,678	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	0,081	0,153	0,195	0,232	0,274	0,302
71	0,678	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	0,080	0,152	0,194	0,230	0,272	0,300
72	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	0,080	0,151	0,193	0,229	0,270	0,298
73	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	0,079	0,150	0,191	0,227	0,268	0,296
74	0,678	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	0,079	0,149	0,190	0,226	0,266	0,294
75	0,678	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	0,078	0,148	0,189	0,224	0,265	0,292
76	0,678	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	0,078	0,147	0,188	0,223	0,263	0,290
77	0,678	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	0,077	0,146	0,186	0,221	0,261	0,288
78	0,678	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	0,077	0,145	0,185	0,220	0,260	0,286
79	0,678	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	0,076	0,144	0,184	0,219	0,258	0,285
80	0,678	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	0,076	0,143	0,183	0,217	0,257	0,283
81	0,678	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	0,075	0,142	0,182	0,216	0,255	0,281
82	0,677	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	0,075	0,141	0,181	0,215	0,253	0,280
83	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	0,074	0,140	0,180	0,213	0,252	0,278
84	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	0,074	0,140	0,179	0,212	0,251	0,276
85	0,677	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	0,073	0,139	0,178	0,211	0,249	0,275
86	0,677	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	0,073	0,138	0,176	0,210	0,248	0,273
87	0,677	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	0,072	0,137	0,175	0,208	0,246	0,272

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 9. Surat Penelitian



**UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Faculty of Islamic Religion 1 كلية الدراسات الإسلامية 1

Menara Iqbal lantai 1 Jln. Sultan Alauddin No. 210 Makassar 90231
Official web: <https://fat.unismuh.ac.id> Email: fat@unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 2406/FAI/05/A.2-II/I/1446/2025
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di –
Makassar,

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Syahrani
Nim : 105191106321
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan Judul:

"Pengaruh Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Bajeng."

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan *Jazakumullahu Khaeran Ratsran.*

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته


 Dekan, S. Ag., M. Si.
 NDM 774 234

07 Rajab 1446 H.
 Makassar, 07 Januari 2025 M.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: dp3m@penismuh.ac.id

Nomor : 5631/05/C.4-VIII/1/1446/2025

07 January 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

07 Rajab 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2406/FAI/05/A.2-II/1/1446/2025 tanggal 7 Januari 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SYAIRANI

No. Stambuk : 10519 1106321

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap
Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Bajeng"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 9 Januari 2025 s/d 9 Maret 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM-1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **508/S.01/PTSP/2025**
 Lampiran : **-**
 Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
 Bupati Gowa

di-
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 5631/05/C.4-VIII/I/1446/2025 tanggal 07 Januari 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SYAHRANI**
 Nomor Pokok : **105191106321**
 Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
 Alamat : **Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
 PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 1 BAJENG "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **09 Januari s/d 09 Maret 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 08 Januari 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
 Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl Hos Cokrominoto No 1 Gedung Mal Pelayanan Publik Lt. 3 Sungguminasa Kab Gowa 92111,
 Website dpmptsp.gowakab.go.id

Nomor : 503/137/DPM-PTSP/PENELITIAN/1/2025
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth,
 SMP NEGERI 1 BAJENG
 di –
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel
 Nomor : 508/S.01/PTSP/2025 tanggal 19 Januari 2025 tentang Izin Penelitian.
 Dengan ini disampaikan kepada saudara/i bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama : SYAHRANI
 Tempat/ Tanggal Lahir : Tanetea / 3 Juni 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105191106321
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Tanetea

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Tesis / Disertasi / Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul:

"PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 1 BAJENG"

Selama : 20 Januari 2025 s.d 20 Maret 2025

Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Surat Keterangan akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan disungguminasa, pada tanggal : 3 Februari 2025



a.n. BUPATI GOWA
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN
 TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA



TI ELEKTRONIK

HINDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si
 Nip. 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ketua LPPM UIN Alauddin Makassar di Makassar;



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 BAJENG**



Alamat : Jl. Bontang Barone No. 53 Kec. Bajeng 92 (0411) 842098 E-mail : info@disdik.gowa.go.id www.smpn1bjeng.gowa.go.id SpemangGowa 01 E-1 82152 Kab. Gowa

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 364/DISDIK-GW/SMP.1BJG/PL/II/2025

Berdasarkan Surat dari Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Nomor : 5631/05/C.4-VIII/1446/2025 Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa menerangkan bahwa :

Nama : SYAHRANI
NIM : 105191106321
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan/Fakultas : Fakultas Agama Islam

Benar telah mengadakan Penelitian/pengumpulan data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Februari s/d 12 Februari 2025. Adapun judul penelitian "**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISIWA DI SMP NEGERI 1 BAJENG**" dan penelitian tersebut berjalan lancar dan aman.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 20 Februari 2025

Kepala Sekolah

SMP NEGERI 1 BAJENG

DINAS PENDIDIKAN

KABUPATEN GOWA

KEP. KAWATI, S.Pd

Pangkat. Pembina

NIP. 190705062010012027

Lampiran 10. Surat Keterangan Bebas Plagiasi

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866972, 881093, Fax (0411) 865588

وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Syahrani
Nim : 105191106321
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	83%	10 %
2	Bab 2	12%	
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	5%	

Diryatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan dengan penuh tanggung jawab untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 09 Mei 2025
Mengetahui,
Kepala UPT-Perpustakaan dan Penerbitan,

Dr. Lutfi A. Ham, M.P.
NBM. 064 591



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972, 881 583, fax (0411)869 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id









ahrani Nim : 105191106321 bab 5

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX

5% INTERNET SOURCES

0% PUBLICATIONS

0% STUDENT PAPERS

turnitin

PRIMARY SOURCES

1 repository.uin-alauddin.ac.id 3%
Internet Source

2 docplayer.info 2%
Internet Source

Exclude quotes
Exclude bibliography

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BIOGRAFI PENULIS



Syahrani, panggilan Sarah lahir di Tanetea pada tanggal 03 Juni 2002 dari pasangan Bapak Baso dan Ibu Hasni. Peneliti adalah anak ketiga dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Tanetea desa Bontosunggu, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Tanetea lulus pada tahun 2014, SMP Negeri 1 Bajeng lulus pada tahun 2017, SMAN 2 Gowa lulus 2020 dan mulai melanjutkan perkuliahan pada tahun 2021 dengan mengikuti program S1 Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Dan berkat perjuangan kerja keras yang diiringi doa kedua orangtua dan saudara, sehingga penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul: “Pengaruh Metode Pembelajaran PAI terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Bajeng.”